

**PENGARUH MEDIA INTERNET
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
SMP IT AR-RAIHAN BANDAR LAMPUNG**



SKRPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Tugas dan Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi**

Oleh

MUHAMMAD ZAKI MUBAROK

NPM : 1241010022

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG 1441 H / 2019**

**PENGARUH MEDIA INTERNET
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
SMP IT AR-RAIHAN BANDAR LAMPUNG**

SKRPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Tugas dan Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi**



Pembimbing I : Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si

Pembimbing II : Dr. Hj. Rini Setiawati, S.Ag., M.Sos.I

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG 1441 H / 2018**

ABSTRAK

PENGARUH MEDIA INTERNET TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMP IT AR-RAIHAN BANDAR LAMPUNG

Oleh
MUHAMMAD ZAKI MUBAROK

Di era kemajuan zaman seperti ini, jaringan internet menjadi hal yang sangat lumrah digunakan sebagai cara untuk mendapatkan berbagai informasi dan berita. Oleh karenanya penggunaan internet menjadi hal yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat banyak, baik dalam dunia pendidikan, guru maupun siswa sebagai sumber pembelajaran, maupun di dunia kerja sebagai alat penunjang keberhasilan kerja. Penggunaan jaringan internet ini harus dilakukan secara bijak dan terukur dan terarah, karena tidak semua berita yang ada di internet merupakan berita atau informasi yang benar.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh antara pengaruh media internet terhadap prestasi belajar tik siswa kelas VIII SMP IT Ar-Raihan Bandar Lampung. Adapun permasalahan yang muncul adalah “Apakah ada pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan media internet terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP IT Ar-Raihan Bandar Lampung. Berdasarkan permasalahan yang diajukan tersebut, maka hipotesis yang muncul adalah : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan media internet terhadap prestasi belajar TIK siswa Kelas VIII SMP IT Ar-Raihan Bandar Lampung. Untuk memecahkan permasalahan dan membuktikan hipotesis yang diajukan, penulis mengadakan penelitian di SMP IT Ar-Raihan Bandar Lampung dengan obyek penelitian adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 116 siswa. Pengambilan sampel menggunakan *random sampling* dengan sampel 25% dari jumlah tersebut yaitu $25 \times 116 : 100\% = 29$ orang siswa. Untuk mengukur variabel dalam penelitian ini terlebih dahulu peneliti melakukan uji instrument yaitu uji validitas dan realibilitas, sedang untuk mengukur pengaruh kedua variabel menggunakan rumus korelasi.

Berdasarkan hasil analisis terhadap data penelitian dari kedua variabel dapat disimpulkan bahwa Ada pengaruh positif antara pemanfaatan media internet terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP IT Ar-Raihan Bandar Lampung. Hal ini berdasarkan hasil data perhitungan statistik dengan uji korelasi bahwa r hitung lebih besar dari r tabel dengan tingkat kepercayaan sesuai dengan data responden sebanyak 29 siswa. Maka dapat dilihat dalam tabel nilai-nilai r *product moment* pada taraf (5%) r hitung ,0,854, r_{tabel} 0,355. Dengan demikian hasilnya signifikan. Hal ini berarti ada pengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan media internet terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP IT Ar-Raihan Bandar Lampung

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Media Internet Terhadap Prestasi Belajar
Nama : Muhammad Zaki Mubarak
NPM : 1241010022
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah
Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si

NIP. 196104091990031002


Dr. Hj. Rini Setiawati, S.Ag., M.Sos.I

NIP. 197209211998032002

Mengetahui

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam


Bambang Budiwiranto, M.Ag., MA (AS), Ph.D

NIP. 197303191997031001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat: Jl. Letkol. H. Endero Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung. Telp (0721) 7034030

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **PENGARUH MEDIA INTERNET TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMP IT AR-RAIHAN BANDAR LAMPUNG**

disusun oleh : **MUHAMMAD ZAKI MUBAROK, NPM : 1241010022**

Jurusan : **Komunikasi dan Penyiaran Islam**, telah diujikan dalam sidang

Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada hari/tanggal: **Rabu, 13**

Maret 2019.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang : Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos.,M.Sos.I

Sekretaris : Devid Saputra, MM

Penguji I : Dra. Hj. Siti Binti AZ, M.Si

Penguji II : Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si

Dekan

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

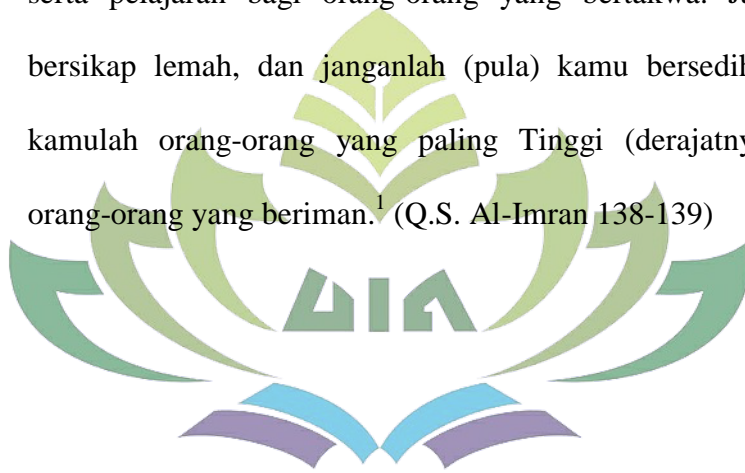
Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si

NIP.196104091990031002

MOTTO

هَذَا بَيَانٌ لِلنَّاسِ وَهُدًى وَمَوْعِظَةٌ لِّلْمُتَّقِينَ ﴿١٣٨﴾
وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١٣٩﴾

Artinya : (Al Quran) ini adalah penerangan bagi seluruh manusia, dan petunjuk serta pelajaran bagi orang-orang yang bertakwa. Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, Padahal kamulah orang-orang yang paling Tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.¹ (Q.S. Al-Imran 138-139)



¹ Ahmad Mustafa al-Maragi, *Tafsir al-Maragi*: tt. h. 126

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT dan dari hati yang terdalam, penulisan skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku, Ayahanda Waddin (Alm) dan Ibunda Desmawarina yang sangat aku hormati dan aku cintai yang selalu menguatkan ku dengan sepenuh hati merawatku, memotivasiku dengan Nasehat-nasehat yang luar biasa dan selalu mendoakan ku agar terus berada dijalannya. Semoga selalu berada dalam lindungan Allah SWT dan mendapatkan keberkahan dalam setiap langkahku.
2. Kakak-kakakku tersayang Nurul Hilaliyah, Ayub Effendi, Sulaiman, S.Hi, Rodiatul Hasanah., S.Pd dan adikku Ahmad Bayu Febrian, terima kasih atas doanya serta dukungan yang begitu berharga bagi hidupku.
3. Keponakanku Rahmat Septian Adi Putra, Riska Meliana Putri, Az Zahra Febrianingrum, Daffa Al-Hafidz Putra Effendi, Alrafiqo Putra Effendi, Rifki Adha Sulaiman, yang selalu menghiburku dan menjadi penyemangat di setiap hari-hariku terus menjadi anak yang pintar, soleh dan berbakti kepada orang tua.

RIWAYAT HIDUP

Penulis dianugerahi nama Muhammad Zaki Mubarak oleh Ayahanda Waddin (Alm) dan ibunya Desmawarina tercinta yang merupakan anak keempat dari enam bersaudara. Dilahirkan pada tanggal 26 September 1994 di Bandar Lampung Kelurahan Labuhan Dalam, Kecamatan Tanjung Senang Kota Bandar Lampung. Riwayat pendidikan formal penulis adalah sebagai berikut :

1. Pada tahun 2001 penulis memulai pendidikan sekolah dasar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 11 Bandar Lampung dan diselesaikan pada tahun 2006.
2. Pada tahun 2006 penulis melanjutkan pendidikan di MTsN 2 Bandar Lampung dan diselesaikan pada tahun 2009.
3. Pada tahun 2009 penulis melanjutkan pendidikan di MAN 1 (Model) Bandar Lampung diselesaikan pada tahun 2012.
4. Pada tahun yang sama 2012 penulis melanjutkan pendidikan pada Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Pendidikan Non Formal :

Pada tahun 2011-2012 penulis mengikuti pendidikan satu tahun komputer pada lembaga AMIK Master Komputer Lampung Jurusan Desain Grafis dan Programmer.

Organisasi :

1. Ketua RISMA Baiturrahman Sinar Semendo periode 2015-2017
2. Sekertaris Karang Taruna Dusun Sinar Semendo periode 2014-2018

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “

Skripsi ini ditulis merupakan bagian dan persyaratan untuk menyelesaikan studi pendidikan program Strata Satu (S1) di fakultas Dakwah UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh Sarjana. Penyusun menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, saran dan kerjasama dari berbagai pihak, untuk itu penyusun berusaha semaksimal mungkin untuk menyempurnakan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat, penyusun menyampaikan ucapan terima kasih atas segala bantuan yang telah diberikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli., M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, dan selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bunda Dr. Hj. Rini Setiawati., S.Ag., M.Sos.I selaku Pembimbing II yang telah banyak memberi arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Bapak Bambang Budiwiranto., M.Ag., MA(AS)., Ph.D selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang selalu memberi dukungan dan arahnya.
4. Bunda Yunidar Cut Mutia Yanti., S.Sos., M.Si selaku Sekertaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah meluangkan waktu serta pikiran dan motivasi sehingga skripsi ini terselesaikan.

5. Bunda Dra. Hj. Siti Binti AZ., M.Si selaku penguji I yang telah banyak memberikan kritik dan saran yang membangun.
6. Para dosen pengajar di Fakultas Dakwah yang telah memberi wawasan kepada penulis.
7. Kepala Sekolah Yayasan SMP IT Ar-Raihan Bandar Lampung yang telah memberikan izin , informasi dan kerjasama dalam terlaksananya penelitian ini.
8. Sahabat-Sahabatku almamater tahun 2012 yang selama ini menjadi teman yang baik dalam bertukar informasi, berbagi keluh kesah serta keceriaan (Hasnania, Lia Artika, Ali, Fadlan Ramadhan, Fikri).

Serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terimakasih banyak semoga apa yang telah diberikan menjadi amal yang soleh dari Allah swt. dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para akademisi dan pembaca. Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan waktu, dana, dan kemampuan penulis dalam skripsi ini. Untuk itu kepada para pembaca kiranya dapat memberikan masukan dan saran-saran guna melengkapi hasil penelitian ini.

Akhirnya, penulis berharap hasil penelitian ini akan menjadi sumbangan yang berarti dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu-ilmu ke Islaman di abad modern ini.

Bandar Lampung, Maret 2019

Penulis

Muhammad Zaki Mubarak
NPM. 1241010022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Zaki Mubarak

NPM : 1241010022

Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi dengan judul “PENGARUH MEDIA INTERNET TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMP IT AR-RAIHAN BANDAR LAMPUNG”, adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tatacara yang dibenarkan secara ilmiah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat apabila ternyata terdapat kekeliruan dan kesalahan didalamnya menjadi tanggung jawab saya.

Bandar Lampung, Maret 2019

Yang Membuat Pernyataan,

M. Zaki Mubarak
1241010022

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	4
C. Latar Belakang Masalah	5
D. Rumusan Masalah	11
E. Hipotesis	11
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	12
G. Metode Penelitian	12
BAB II PENGARUH MEDIA INTERNET TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMP IT AR-RAIHAN BANDAR LAMPUNG	
A. Media Internet	
1. Pengertian Media Internet	21
2. Internet sebagai sumber belajar	25
3. Fungsi dan manfaat internet	26
4. Kelebihan dan kekurangan internet	30

B. Prestasi Belajar	
1. Pengertian prestasi belajar.....	31
2. Jenis-jenis belajar	33
3. Faktor prestasi belajar	37

BAB III SMP IT AR-RAIHAN BANDAR LAMPUNG

A. Profil SMP IT Ar-Raihan	40
B. Visi dan Misi SMP IT Ar-Raihan	40
C. Sarana dan Prasarana SMP IT Ar-Raihan	42
D. Kegiatan Belajar SMP IT Ar-Raihan	43
E. Prestasi Belajar siswa SMP IT Ar-Raihan	44

BAB IV ANALISA DATA

A. Pengujian instrumen	49
B. Prestasi Belajar Siswa pelajaran TIK	52
C. Hasil analisa data	55
D. Persepsi peneliti mengenai pengaruh media internet terhadap prestasi belajar	60

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	62
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN - LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari terjadinya salah pengertian dan interpensi dalam judul dalam skripsi ini, maka penulis perlu menjelaskan secara singkat pengertian judul skripsi ini. **“PENGARUH MEDIA INTERNET TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMP IT AR RAIHAN BANDAR LAMPUNG.”**

Pengaruh atau efek adalah : perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan.¹ Pengaruh adalah : suatu daya yang timbul dari sesuatu (orang, atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.² Jadi pengaruh merupakan sesuatu yang timbul karena adanya sesuatu hal.

Media adalah : sesuatu yang mengantar atau meneruskan informasi (pesan) antara sumber dan penerima pesan. Media atau yang terkadang juga disebut alat, *channel* (saluran) dipakai untuk menyampaikan pesan komunikasi³. Sedangkan menurut Mc Luhan memberi batasan yang intinya bahwa media sarana yang disebut saluran, karena pada hakikatnya media telah memperluas dan memperpanjang kemampuan manusia untuk merasakan, mendengar dan melihat dalam batas dan jarak tertentu, kini dengan bantuan media batasan-batasan itu hampir tidak ada. Black dan Horelsen berpendapat, media adalah : saluran

¹ Hafied Canggara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta : Rajawali Pers. 2000), h. 163

² Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi 3 (Jakarta : Balai Pustaka, 2002), h. 849

³ Teguh Meinanda, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Bandung : Amrico, 1989), h. 36

komunikasi atau media yang digunakan untuk membawa atau menyampaikan suatu pesan, dimana medium itu merupakan jalan atau alat dengan mana suatu pesan berjalan antara komunikator ke komunikan⁴.

Internet adalah seluruh jaringan komputer yang saling terhubung menggunakan standar sistem global *Transmission Control Protocol/Internet Protocol Suite* (TCP/IP) sebagai protokol pertukaran paket (*packet switching communication protocol*) untuk melayani miliaran pengguna di seluruh dunia. Cara menghubungkan rangkaian dengan kaidah ini dinamakan *internetworking*⁵.

Prestasi berasal dari bahasa Belanda yang artinya : hasil dari usaha. Prestasi diperoleh dari usaha yang telah dikerjakan. Dari pengertian prestasi tersebut, maka pengertian prestasi diri adalah hasil atas usaha yang dilakukan seseorang. Prestasi dapat dicapai dengan mengandalkan kemampuan intelektual, emosional, dan spiritual, serta ketahanan diri dalam menghadapi situasi segala aspek kehidupan. Karakter orang yang berprestasi adalah mencintai pekerjaan, memiliki inisiatif dan kreatif, pantang menyerah, serta menjalankan tugas dengan sungguh-sungguh. Karakter-karakter tersebut menunjukkan bahwa untuk meraih prestasi tertentu, dibutuhkan kerja keras⁶.

Belajar adalah suatu proses perubahan sikap dan tingkah laku setelah terjadinya interaksi dengan sumber belajar. Sumber belajar ini adalah buku, guru, dan sesama teman. Perubahan sikap disini maksudnya, apabila seseorang yang semula tidak tahu maka setelah mempelajari sesuatu ia akan berubah menjadi tahu yang selanjutnya akan terjadi perubahan tingkah laku. Keberhasilan atau

⁴ Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006). h. 114

⁵ https://id.wikipedia.org/wiki/Pengertian_Internet (accses 25 - 04 – 2016)

⁶ <https://id.wikipedia.org/wiki/Prestasi> (accses 25 - 04 - 2016)

kegagalan seorang siswa menunjukkan prestasi belajar yang dicapai, sedangkan kecerdasan seseorang akan mempengaruhi prestasi belajar.

Prestasi belajar adalah suatu pencapain seorang siswa dari proses belajar yang dikembangkan dengan nilai tes (nilai / angka) yang akan diberikan oleh guru atau pendidik. Dengan demikian, jika peran serta orang tua tinggi diharapkan tingkat prestasi peserta didik juga tinggi. Prestasi belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini bukanlah semata hasil akhir yang didapatkan dalam sebuah laport, tetapi juga tentang akhlak dan kesopanan penghargaan siswa terhadap guru saat sedang belajar di dalam kelas menjelaskan materi pembelajaran.

SMP IT Ar Raihan, adalah sebuah sekolah yang menerapkan kurikulum Nasional yang digabungkan dengan kurikulum internasional dan kurikulum pesantren dengan sistem pembelajaran didukung oleh teknologi informasi. Setiap anak juga diwajibkan memiliki komputer jinjing (laptop), karena hampir semua proses pembelajaran menggunakan komputer, materi pelajaran telah disediakan di dalam *website*. Dengan sistem ini diharapkan kegiatan belajar akan berjalan sangat efektif dan setiap anak akan terlayani dengan baik. SMP IT Ar Raihan ini beralamat di Jln. Purnawirawan no 114 Kel. Gunung Terang Kec. Langkapura Bandar Lampung.

Berdasarkan penegasan judul diatas, yang dimaksud dengan judul ini adalah suatu penelitian yang membahas tentang pemanfaatan media internet sebagai referensi belajar yang efektif yang dilakukan oleh siswa SMP IT Ar-Raihan Bandar Lampung.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan penulis memilih judul ini adalah :

1. Penelitian ini sebagai sarana untuk mengingat bahwa pergaulan siswa sebagian besar dipengaruhi oleh media teknologi khususnya media internet, dan juga penelitian ini akan menganalisis tentang dampak positif dan dampak negatif yang mempengaruhi pergaulan siswa bagi penggunaan internet dalam prestasi belajarnya.
2. SMP IT Ar-Raihan merupakan, sekolah yang memadukan kurikulum Islam Terpadu, antara lain menanamkan nilai-nilai keagamaan, seperti; membiasakan shalat dhuha sebelum memulai belajar, tahsin Al-Quran dan hafalan Quran. Adapun dalam bidang teknologi mengingat bahwa SMP IT Ar Raihan berbasis Information Tecnology siswa diperkenalkan pada sistem pembelajaran yang berbasis paper less (meminimalisir penggunaan media kertas dalam proses belajar mengajar) hal ini bertujuan untuk mendekatkan siswa dengan sistem komputer dan sebagai salah satu cara untuk peduli terhadap kelestarian lingkungan, mengingat bahwa kertas memerlukan bahan baku berupa pohon/kayu yang semakin hari semakin menipis.
3. Pokok bahasan ini relevan dengan disiplin ilmu yang penulis pelajari di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam (KPI) dan juga literatur dan bahan-bahan yang mendukung dalam penelitian lapangan ini banyak tersedia, sehingga penelitian dapat dilakukan selain data-data akan langsung didapat dari

lapangan. Selain itu lokasi yang terjangkau oleh penulis dalam melakukan penelitian akan mempermudah penulis dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk menyelesaikan skripsi ini.

C. Latar Belakang Masalah

Terobosan teknologi dari waktu ke waktu telah memfasilitasi kehidupan kita sehari-hari. Kemajuan dunia teknologi sangat mendunia sehingga memudahkan manusia untuk berinteraksi dengan siapa saja dan dimana saja khususnya, media elektronik seperti komputer, email, dan media interaktif lain yang dapat membantu manusia mengetahui dunia lebih dekat.

Dunia informasi saat ini seakan tidak bisa terlepas dari teknologi. Konsumsi masyarakat akan teknologi menjadikan dunia teknologi semakin lama semakin canggih, pengaruh teknologi memang sulit dihindari dan menurut beberapa pernyataan pakar media, justru dengan menghindari globalisasi media akan dianggap ketinggalan zaman⁷.

Urgensi bagi setiap orang untuk mengerti IT semakin meningkat dengan adanya teknologi internet. Internet dihubungkan oleh jaringan yang menjangkau seluruh dunia. Jaringan network adalah sekumpulan alat yang saling terhubung melalui media komunikasi dan transmisi, ketika perangkat komunikasi terhubung dengan jaringan, keadaan tersebut terhubung. Jaringan membuat media membagi sumber daya, seperti *hardwere*, *softwere*, data, dan informasi, membagi sumber daya, menghemat waktu dan uang.

⁷ Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa*, (Jakarta : Rineka Citra. 1996), h. 9

Dalam abad teknologi dan era globalisasi ini umat Islam hendaklah melakukan langkah-langkah strategis dengan meningkatkan pembinaan sumber daya manusia guna mewujudkan kualitas iman dan taqwa serta tidak ketinggalan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Sebagaimana keterangan firman Allah SWT :

وَلَقَدْ جِئْنَاهُمْ بِكِتَابٍ فَصَّلْنَاهُ عَلَىٰ عِلْمٍ هُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿٥٢﴾

Artinya :“Dan sesungguhnya kami telah mendatangkan sebuah Kitab (Al- Qur’an)

kepada mereka yang kami telah menjelaskannya atas dasar pengetahuan kami menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang – orang yang beriman”.⁸

(Q.S. Al-A’raaf : 52)

Maksud ayat diatas adalah Allah telah menurunkan sebuah kitab berisikan Ilmu Pengetahuan (Teknologi Al-Qur’an) kepada kita semua, sebagai petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan untuk kepentingan didunia dan akhirat. Begitu juga dalam penggunaan media internet sebagai salah satu referensi materi belajar bagi siswa dan siswi SMP Ar– Raihan Bandar Lampung.

Arus informasi yang berlangsung menjadi personal, karena tiap orang mempunyai kebebasan untuk memilih informasi yang kita butuhkan. Dalam konteks yang lebih luas, perkembangan dari unsur-unsur kebudayaan tertentu

⁸ Departement Agama RI, *Al-Qur’an Tajwid dan Terjemahan*, (Bandung : Diponegoro.2011). h.

(konvergensi) media sesungguhnya bukan saja memperlihatkan perkembangan teknologi yang cepat.

Menurut Asnawir dan Basyirudin dalam bukunya yang berjudul Media pembelajaran, media adalah suatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran dan kemauan audiens sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Menurut Hamidjojo yang dimaksud media adalah semua bentuk perantara yang dipakai orang penyebar, sehingga gagasan itu sampai kepada penerima.⁹

Internet merupakan hubungan antar berbagai jenis komputer dan jaringan didunia yang berbeda sistem operasi maupun aplikasinya dimana hubungan tersebut memanfaatkan hubungan media komunikasi (telepone dan satelit) yang menggunakan protokol standar dalam berkomunikasi yaitu protokol TCP / IP. *Tranmision Control Protocol* bertugas memastikan bahwa semua hubungan bekerja dengan benar, sedangkan IP (*Internet Protocol*) yang mentransmisikan data dari satu komputer ke komputer lain. TCP / IP secara umum berfungsi memilih rute terbaik transmisi data, memilih rute alrternatif jika suatu rute tidak dapat digunakan mengatur dan mengirimkan paket-paket pengiriman data.¹⁰

Beberapa orang tua pasti mengetahui dampak positif dan dampak negatif dari media internet, namun dapat dipastikan masih banyak orang tua yang tidak sadar tentang dampak dari penggunaan media internet bagi kalangan remaja. Sekolah merupakan lembaga yang membantu menumbuh kembangkan potensi

⁹ M. Munir, S.Ag,M.A, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2006), h. 32

¹⁰ Elvinaro Ardianto, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Bandung, Simbiosis Rekatama Media, 2007) h. 153

dasar yang dimiliki oleh peserta didik, tidak hanya dalam aspek intelektual, namun matra sikap dan tingkah laku serta keterampilan motorik, mutlak untuk dikedepankan.

Sekolah adalah tempat didikan bagi anak -anak, tujuan dari sekolah adalah mengajar tentang mengajarkan anak untuk menjadikan anak yang mampu memajukan bangsa. Sekolah adalah sebuah lembaga yang dirancang untuk pengajaran siswa atau murid dibawah pengawasan guru.¹¹

Salah satu lembaga pendidikan yang sedang berkembang di wilayah kota bandar Lampung berbasis keagaamaan terpadu ialah SMP IT Ar-Raihan. Keberadaan lembaga pendidikan ini membawa angin segar dalam perkembangan pendidikan. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan berstandar nasional dan internasional, juga telah melaksanakan kurikulum pembelajaran 2013.

Di Bandar Lampung kini hadir SMP IT Ar Raihan, sebuah sekolah yang menerapkan kurikulum nasional yang digabungkan dengan kurikulum internasional dan kurikulum pesantren dengan sistem pembelajaran didukung oleh teknologi informasi. Ada beberapa ke khasan dari sekolah ini antara lain ; adanya pembiasaan sholat Dhuha setiap pagi, sholat zhuhur dan ashar berjamaah. Selain itu ada juga pembiasaan penggunaan bahasa Inggris dan Bahasa Arab di lingkungan sekolah. Setiap anakjuga diwajibkan memiliki komputer jinjing (lap top), karena hampir semua proses pembelajaran menggunakan komputer, materi pelajaran telah disediakan di dalam web site (*E-learning*). Ar Raihan menerapkan

¹¹ <http://id.m.wikipedia.org/wiki/Sekolah>. (aces 25 Februari 2016).

lima hari sekolah per minggu, Senen sampai Jum'at mulai dari Pk. 7.30 hingga Pk. 16.30 wib.

Dengan mengirim anaknya bersekolah di Ar-Raihan orang tua akan memperoleh banyak keuntungan, pertama bagi orang tua yang kedua-duanya bekerja tidak perlu khawatir memikirkan kegiatan anak setelah mereka pulang sekolah jika mereka bersekolah di sekolah biasa. Kedua, tidak perlu lagi mengirim anaknya untuk mengikuti kursus bahasa Inggris atau bimbingan belajar, karena kegiatan tersebut telah dilaksanakan di sekolah, apalagi komputer, setiap hari anak-anak bergelut dengan laptopnya. Dan yang paling penting adalah pemahaman, penanaman dan praktek kehidupan beragama sangat ditekankan. Khusus untuk masalah agama. Ar-Raihan memang didirikan untuk mewadahi keinginan orang tua yang menginginkan anaknya bukan saja cerdas secara intelektual tetapi juga secara emosional dan spiritual, sekaligus membantu meringankan tugas orang tua yang berkewajiban untuk membekali anak-anaknya dengan ilmu dunia dan akhirat. Siswa/siswi akan dilatih dan diperkenalkan dengan ketrampilan dan pemahaman yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, dunia industri, hobbi dan teknologi. Bahkan untuk menunjang kegiatan pembelajaran, hampir semua mata pelajaran ada kegiatan kunjungan atau peninjauan langsung ke objek-objek yang berhubungan dengan topik atau pokok bahasan yang dibahas.

Sekolah bukan hanya sekedar untuk memberi nilai akademis kepada peserta didik. Lembaga ini berfungsi memberikan pelayanan dan bimbingan kepada murid dalam berbagai matra pendidikan kognitif, afektif, dan

psikomotorik. Hasil dari proses bimbingan dan layanan tersebut dilaksanakan dalam penilaian yang akurat, realistis dan berkesinambungan.

Secara fundamental sekolah berfungsi untuk memberikan bekal pengetahuan, keterampilan serta kemampuan yang dibutuhkan siswa agar dapat memiliki modal dimasa depan secara utuh serta tersalurkan bakat dan potensi diri. Dari segi konteks sosial sekolah mempunyai beberapa fungsi yakni :

- a. Sekolah mempersiapkan seseorang untuk mendapat suatu pekerjaan.
- b. Sekolah sebagai alat transisi kebudayaan.
- c. Sekolah mengajarkan peranan sosial.
- d. Sekolah sebagai penyedia tenaga pembangunan.¹²

Sekolah bagi remaja merupakan lembaga sosial, dimana anak hidup berkembang dan menjadi matang. Dan sekolah memberikan suatu pendidikan secara langsung dan formal. Di sekolah ini juga siswa dan siswi nya akan dikontrol oleh para guru agar tidak menyimpang menuju hal-hal yang bersifat negatif. Oleh sebab itu sekolah bagi remaja adalah sarana yang penting karena dengan sekolah itu mereka mendapatkan pengawasan dari sekolahnya. Selanjutnya skripsi ini memfokuskan pada pemanfaatan media internet sebagai referensi materi belajar dikalangan Siswa SMP IT Ar- Raihan Bandar Lampung. Objek penelitian ini sebagaimana dijelaskan pada awal judul adalah Siswa SMP IT Ar -Raihan Bandar Lampung.

¹² Risa, *Fungsi – fungsi Sekolah*, <http://www.blogspot.com>, (aces 11 Februari 2016).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakahkah ada pengaruh penggunaan media internet terhadap prestasi belajar siswa SMP IT Ar-Raihan Bandar Lampung?
2. Berapa besar pengaruh penggunaan media internet terhadap prestasi belajar siswa SMP IT Ar-Raihan Bandar Lampung.?

E. Hipotesis

Hipotesis adalah : suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai pada akhirnya terbukti melalui data yang terkumpul.¹³ Sedangkan menurut para ahli yang lain hipotesis merupakan pendapat yang kebenarannya masih rendah atau kebenarannya masih belum menyakinkan. Kebenaran pendapat pendapat tersebut perlu diuji atau dibuktikan.¹⁴

Hipotesis terdiri dari dua hipotesa, yaitu hipotesa alternatif (H_a) dan hipotesa nihil (H_o). Berdasarkan kerangka berfikir di atas dapatlah ditarik suatu kesimpulan dan sekaligus diputuskan untuk dijadikan hipotesis penelitian yang dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. **H_a** : Ada pengaruh antara penggunaan media internet dengan prestasi belajar siswa SMP IT Ar-Raihan Bandar Lampung.
2. **H_o** : Tidak ada pengaruh antara penggunaan media internet dengan prestasi belajar siswa SMP IT Ar-Raihan Bandar Lampung..

¹³ Arikunto. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta : Bumi Aksaraa. 2006) h. 71

¹⁴ Beni Ahmad Saebani, *Metodelogi Penelitian*, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2008), h. 145

F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh media internet sebagai salah satu penunjang referensi belajar siswa terhadap prestasi siswa di SMP IT Ar-Raihan Bandar Lampung.
- b. Untuk mengetahui bagaimana dampak media internet sebagai salah satu penunjang referensi belajar siswa terhadap prestasi siswa di SMP IT Ar-Raihan Bandar Lampung.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

- a. Diharapkan dapat mengembangkan hasanah ilmu pengetahuan dan teknologi, serta memberikan masukan yang mampu mendorong peningkatan prestasi belajar siswa SMP IT Ar-Raihan Bandar Lampung.
- b. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian yang akan datang.

G. Metode Penelitian

Menurut kartini kartono metodologi berasal dari bahasa yunani *methodos* yang berarti berjalan dan *logos* yang berarti ilmu. Jadi, metodologi adalah ajaran atau ilmu penguasaan metode yang digunakan dalam penelitian.¹⁵ Sedangkan

¹⁵ Kartini Kartono, *Pengantar Research*, (Bandung : alumni.1990), h. 20

menurut Arikunto metode penelitian adalah : cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.¹⁶

Metodologi penelitian yang dimaksud disini adalah cara atau jalan yang dipergunakan dalam suatu penelitian dalam rangka mencapai tujuan. Untuk memperoleh data yang diperlukan agar nantinya dapat mendukung kesempurnaan ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut :

Sedangkan jenis daripada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu : suatu penelitian yang dilakukan dalam kehidupan atau objek yang sebenarnya untuk menemukan realita apa yang tengah terjadi mengenai masalah tertentu.¹⁷

1. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

a. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Jadi yang dimaksud populasi adalah individu yang memiliki sifat yang sama walaupun presentase kesamaan itu sedikit, atau dengan kata lain seluruh individu yang akan dijadikan sebagai obyek penelitian. Sedangkan menurut para ahli yang lain populasi adalah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁸

¹⁶ Arikunto, *Op.,Cit.* h. 160

¹⁷ Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta : Ekonisia. 2005), h. 14

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998) h.117

Tabel. 1
Data Keadaan Siswa SMP IT Ar-Raihan Bandar Lampung

KELAS	JUMLAH		JUMLAH
	LAKI – LAKI	PEREMPUAN	
VII (Tujuh)	67	46	108
VIII (Delapan)	60	44	116
IX (Sembilan)	72	48	108
Jumlah Total	199	138	332

Sumber : Dokumentasi SMP IT Ar-Raihan

b. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan menurut para ahli berpendapat bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti dan apabila subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar maka diambil sampel antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.¹⁹

Dengan demikian, karena yang akan kita teliti hanya siswa kelas VIII (delapan) saja yang jumlahnya 116 siswa, maka akan kita ambil sampel sebanyak 15% dari total jumlah siswa tersebut. Teknik sampel yang penulis gunakan yaitu teknik non random. dalam sampling ini tidak semua individu dalam populasi diberi peluang yang sama ditugaskan untuk menjadi sampel.²⁰

Merujuk pendapat diatas, yang menjadi subjek penelitian penulis adalah dilihat dari jumlah keseluruhan siswa penulis hanya mengambil

¹⁹ *Ibid.* h.131

²⁰ Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Andi Publisher, 2004), h. 80

25% dari jumlah populasi tersebut yaitu $25 \times 116 : 100\% = 29$ orang sampel saja.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut adalah segala sesuatu suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.²¹ Dengan demikian dapat dipahami bahwa variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah objek atau gejala-gejala dalam penelitian yang bebas dan tidak tergantung dengan hal-hal lain dilambangkan dengan (X) dan variabel terikat adalah objek atau gejala-gejala yang keberadaannya tergantung atau terikat dengan hal-hal lain yang mempengaruhi dilambangkan dengan (Y).

Berdasarkan judul penelitian, maka dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

- a. Variabel bebas (X) yaitu : Media Internet
- b. Variabel terikat (Y) yaitu : Prestasi belajar siswa.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung :Alpabeta. 2011) h. 61

VARIABEL PENELITIAN

NO	VARIABEL	INDIKATOR
1	Media Internet (X)	Pengetahuan dan pemahaman dasar tentang internet
		Pemahaman dan penggunaan fasilitas yang tersedia pada internet
		Pemanfaatan fasilitas internet sebagai sumber belajar
		Pemanfaatan layanan internet misal, Konsultasi dapat dilakukan melaui email baik antar siswa maupun siswa ke guru
		Ketersediaan informasi di internet
		Adanya fasilitas untuk membentuk dan melangsungkan diskusi kelompok (<i>news group</i>)
		Kualitas pemanfaatan internet
2	Prestasi Belajar (Y)	Aspek yang diambil dari nilai ulangan Mid Semester Pelajaran TIK

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk memudahkan dalam pengambilan data lapangan penulis mempergunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah “Pengamatan dan pencatatan dengan sistemik fenomena-fenomena yang diselidiki”.²² Pengamatan langsung

²² Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), h. 136

lapangan ini akan memperoleh data yang obyektif dan akurat sebagai bukti atau fakta penelitian yang cukup kuat. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan yaitu proses pengamatan dimana peneliti tidak mengambil bagian secara penuh dari aktifitas obyek yang diteliti.

Adapun hal-hal yang diobservasi adalah keaktifan siswa dalam menggunakan media internet sebagai sumber belajar, metode ini digunakan untuk untuk melihat bagaimana keadaan yang terjadi sesungguhnya dilapangan yang kemudian bisa mengungkapkan sebuah kebenaran.

b. Metode Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan dan diarahkan pada masalah tertentu. Kegiatan ini merupakan proses tanya jawab secara lisan dari dua orang atau lebih saling berhadapan secara fisik (langsung). Oleh karena itu kualitas hasil wawancara ditentukan oleh pewawancara, responden, pertanyaan dan situasi wawancara.²³

Dalam hal ini penulis menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin yaitu pewawancara secara bebas bertanya apa saja dan harus menggunakan acuan pertanyaan lengkap dan terperinci agar data-data yang diperoleh sesuai dengan harapan. Wawancara ini dipergunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh media internet terhadap prestasi belajar siswa dengan berinteraksi langsung kepada responden.

²³*Op.Cit* Kartini Kartono, h. 32

c. Metode Dokumentasi

Untuk melengkapi data yang diperoleh dengan menggunakan metode interview, penulis juga menggunakan yang berbentuk tulisan. Penelitian lapangan yang dilaksanakan, informasi yang berbentuk dokumen sangat relevan karena tipe informasi ini bisa menggunakan berbagai bentuk dan dijadikan sebagai sumber data yang eksplisit. Adapun jenis-jenis dokumen tersebut seperti surat, memorandum, pengumuman resmi, penelitian yang sama, kliping-kliping yang baru dan artikel yang muncul di media massa, maupun laporan peristiwa lainnya.²⁴

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa data-data, tertulis tentang sejarah SMP IT Ar- Raihan Bandar Lampung, daftar siswa, daftar guru, dan prestasi siswa, serta tata tertib siswa.

d. Metode Kuesioner/angket

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.²⁵ Dalam penelitian ini menggunakan teknik kuesioner dengan harapan responden akan dapat langsung menuangkan jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Untuk memudahkan responden dalam menjawab item-item kuesioner maka dalam penelitian ini digunakan kuesioner tipe pilihan dengan tiga alternatif jawaban. Sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan pendapat atau

²⁴ Robert K. Yin, *Studi Kasus Desain Metode*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1996), h. 103-105

²⁵ *OP.*, Cit Sugiyono, h. 199

keyakinannya sendiri. Kuesioner dibuat oleh peneliti dan diuji coba kepada siswa lalu dilakukan analisis untuk mendapatkan hubungan pengaruh media internet terhadap prestasi belajar siswa.

Sedangkan bentuk kuesioner dalam penelitian ini adalah bentuk *multiple choice* (pilihan ganda), yaitu bentuk pilihan yang telah disajikan alternatif jawaban baik itu pada variabel X ataupun Y. Setelah kuisisioner disebarkan kepada anggota sampel dan kemudian diteliti dan ternyata menjawab seluruhnya, maka selanjutnya diberi skor masing-masing jawaban itu dengan patokan skor sebagai berikut :

- 1) Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
- 2) Setuju (S) diberi skor 4
- 3) Netral (N) diberi skor 3
- 4) Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- 5) Sangat Tidak Setuju (STS) Diberi Skor 1.²⁶

4. Metode Analisa Data

Setelah data terkumpul baik di lapangan ataupun di pustaka, maka selanjutnya menganalisa data sesuai dengan permasalahannya. Metode analisa data dapat di bedakan menjadi dua yaitu kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif adalah “data yang berbentuk data, kalimat, skema, dan gambar. Sedangkan data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif diangkakan.”²⁷ Setelah data terkumpul semua selanjutnya diolah dan dianalisa berdasarkan jenisnya masing-masing untuk mendapatkan kesimpulan dari pelnelitian.

²⁶ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2006), h.123.

²⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2001), h. 64

Penelitian ini merupakan penelitian *expost facto*. Sugiyono menyatakan bahwa penelitian *expost facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi kemudian menurut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor apa yang menyebabkan kajadian tersebut. Penelitian ini tidak dibuat perlakuan pada objek penelitian melainkan hanya mengungkapkan fakta pada diri responden. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, artinya semua informasi atau data penelitian diwujudkan dalam bentuk angka yang dianalisis dengan statistik dan hasilnya dideskripsikan



BAB II

PENGARUH MEDIA INTERNET TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMP IT AR RAIHAN BANDAR LAMPUNG

A. Media Internet

1. Pengertian Media Internet

Sebelum kita membahas pengertian media internet terlebih dahulu akan dijelaskan apa yang dimaksud dengan media itu sendiri. Media adalah : sesuatu yang mengantar atau meneruskan informasi (pesan) antara sumber dan penerima pesan. Media atau yang terkadang juga disebut alat atau saluran yang dipakai untuk menyampaikan pesan komunikasi¹. Menurut Asnawir dan Basyirudin dalam bukunya yang berjudul media pembelajaran, media adalah : suatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran dan kemauan audiens sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Menurut Hamidjojo yang dimaksud media adalah : semua bentuk perantara yang dipakai orang penyebar, sehingga gagasan itu sampai kepada penerima.²

Sedangkan menurut Mc Luhan memberi batasan yang intinya bahwa media sarana yang disebut saluran, karena pada hakikatnya media telah memperluas dan memperpanjang kemampuan manusia untuk merasakan, mendengar dan melihat dalam batas dan jarak tertentu, kini dengan bantuan media batasan-batasan itu hampir tidak ada. Black dan Horelsen berpendapat,

¹ Teguh Meinanda, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Bandung : Amrico, 1989), h. 36

² M. Munir, S.Ag., MA, *Managemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group: . 2006). h, 32

media adalah : saluran komunikasi atau media yang digunakan untuk membawa atau menyampaikan suatu pesan, dimana medium itu merupakan jalan atau alat dengan mana suatu pesan berjalan antara komunikator ke komunikan. Dalam kamus komunikasi media adalah : sarana yang digunakan oleh komunikator sebagai saluran untuk menyampaikan pesan kepada komunikan, apabila komunikan jauh tempatnya atau banyak jumlahnya atau kedua-duanya.³

Internet menurut Wikipedia berbahasa Indonesia, pengertian internet adalah sebagai berikut :

“Internet kependekan dari (*interconnection-networking*) adalah seluruh jaringan komputer yang saling terhubung menggunakan standar sistem global *Transmission Control Protocol / internet protocol Suite* (TCP/IP) sebagai protocol pertukaran paket (*Packet Switching Communication Protocol*) untuk melayani milyaran pengguna di seluruh dunia. Rangkaian internet yang terbesar dinamakan internet.cara menghubungkan rangkaian dengan kaidah ini dinamakan *internet working* (antar jaringan)”.⁴

Menurut Oetomo, internet atau *international network* adalah: sebuah jaringan komputer yang sangat besar yang terdiri dari jaringan-jaringan kecil yang saling terhubung yang menjangkau seluruh dunia.⁵ *Interconnection Networking* atau singkatannya lebih dikenal sebagai internet diartikan sebagai suatu jaringan global yang terdapat di dalam jaringan komputer. Berdasarkan pendapat tersebut maka peneliti menegaskan bahwa, internet adalah suatu

³ Onong Uchyana Effendy, *Kamus Komunikasi*, (Bandung : CV Mandar Maju, 1989), h. 220.

⁴ Wikioedia, Free Encyclopedia, *Internet*, <http://id.wikipedia.org/wiki/Internet>

⁵ Oetomo Dharma Sutedjo, Budi, *e-Education Konsep, Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan*. (Yogyakarta: Andi Yogyakarta. 2002), h.3

jaringan yang bersifat global. Tidak pandang di mana dan siapa saja bisa berkomunikasi dan mengakses berbagai informasi dalam segala bidang.

Oetomo juga mengatakan bahwa era internet terus bergulir sehingga makin banyak orang terdorong untuk mengakses internet baik untuk keperluan bisnis, surat menyurat maupun pendidikan, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Internet kini mulai dirasakan sebagai suatu kebutuhan pokok untuk memperoleh informasi yang baru dan lengkap.

Adapun keistimewaan yang terdapat dalam internet *pertama* adalah : kebebasan internet. Internet memberi pengguna kuasa untuk memberi dan menerima informasi dengan bebas. *Kedua*, internet lebih dinamik, mengikuti perkembangan waktu. Kebanyakan informasi dalam internet kebanyakan ialah informasi paling baru jika dibandingkan dengan informasi dalam bahan bercetak. *Ketiga*, internet bersifat interaktif. Melalui internet, pengguna dapat berinteraksi dengan pengguna lain di dunia ini setiap saat.⁶

Penggunaan internet boleh ditekankan kepada pembelajaran yang melibatkan ketercapaian kepada informasi. Internet mengandung kumpulan data dan informasi yang banyak berkaitan dengan berbagai topik dan cara berkomunikasi melalui kemudahan-kemudahan yang tersedia. Internet memberikan layanan yang meliputi, *World Wide Web (WWW)*, *E-Mail (surat elektronik)*, *Internet Relay Chat (IRC)*, *Mailing List*, *Newsgroup* dan *File Transfer Protocol (FTP)*.

⁶ *Ibid*, h.52

Setiap aplikasi dari fasilitas-fasilitas yang tersedia di dalam jaringan internet mempunyai fungsinya masing-masing. Melihat dari fungsi-fungsi tersebut, *World Wide Web (WWW)* adalah proses mengambil, memformat dan menampilkan informasi (termasuk teks, audio, grafik dan video). Terdapat sekitar 2800 jurnal yang secara elektronik dapat diakses dengan menggunakan fasilitas Web ini, termasuk kemampuan untuk mengakses data dari berbagai perpustakaan yang terdapat diseluruh dunia. *E-Mail* atau surat elektronik berkaitan langsung dengan pribadi tanpa mengenal batas waktu, ruang (tempat, negara, kota), birokrasi. *Chatting* adalah komunikasi interaktif antara pengguna internet apabila memasuki server-server *IRC (Internet Relay Chat)* tertentu, yaitu aplikasi yang memungkinkan pengguna berkomunikasi secara real-time dengan pengguna lain di internet. *Mailing List (daftar alamat surat)* adalah diskusi secara elektronik yang menggunakan fasilitas *E-Mail*, dapat digunakan untuk kelas-kelas jarak jauh. Yang menggunakan fasilitas *E-Mail*, dapat digunakan untuk kelas-kelas jarak jauh. Terdapat beberapa daftar *Mailing List* untuk belajar jarak jauh, yang mudah diperoleh.

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa internet sesuai fungsinya sebagai sumber informasi belajar. Dengan adanya jaringan internet baik di lingkungan sekolah, maupun tempat tinggal siswa diharapkan dapat memperoleh informasi sebagai sumber pembelajaran melalui fasilitas-fasilitas yang telah tersedia.

2. Internet Sebagai Sumber Pembelajaran

Menurut Deni Darmawan, fungsi utama dari adanya internet adalah sebagai media komunikasi dan pertukaran informasi.⁷ Dengan adanya internet dapat memberikan kemudahan bagi kita semua dalam mencari dan menemukan informasi secara cepat. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan pelajaran pada saat itu. Selain itu, membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi. Sedangkan sumber pembelajaran merupakan sumber dari mana bahan pelajaran dan media pengajaran diambil, diperoleh atau dicari.

Penentuan jenis sumber pembelajaran tergantung pada jenis metode, media dan bahan pelajaran selain itu ditentukan pula oleh kemampuan dan kesediaan peserta didik serta lingkungan belajarnya. Sebagai sumber pembelajaran, media pembelajaran diperlukan untuk membantu guru dalam menumbuhkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Penggunaan media yang tepat sangat direkomendasikan dan dibutuhkan dalam proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran Teknologi Informasi Komputer (TIK).

Internet sebagai sumber belajar memberikan kemudahan kepada pendidik dan peserta didik dalam mengembangkan pengetahuan dan

⁷ Deni Darmawan, *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi Teori dan Aplikasi*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012) h, 97

keterampilan yang dimilikinya. Di mana internet memberikan segala akses dalam dunia pendidikan. Siswa dengan mudah mencari informasi berkaitan dengan mata pelajaran di sekolahnya. Melalui internet siswa dengan mudah mencari materi belajar dengan berbagai hal mulai dari materi yang dipelajari saat ini di sekolah sampai materi yang telah berlalu di sekolah bahkan sampai materi yang belum dipelajari di sekolah.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa media adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya. Selain itu berdasarkan uraian diatas terlihat bahwa terdapat berbagai macam jenis dan bentuk dari media, sehingga dalam memilih dan menggunakan media guru harus menyesuaikannya dengan materi yang akan disampaikan pada siswa, agar tujuan dari pembelajaran yang dimaksud dapat tercapai secara maksimal dengan mengoptimalkan sumber pembelajaran, terutama media internet.

3. Fungsi dan Manfaat Internet

Internet merupakan suatu wadah baru bagi siswa, untuk memperoleh berbagai informasi dan ilmu pengetahuan. Sebagai sumber informasi dalam pembelajaran, internet dijadikan ajang pengumpulan hasil-hasil penelitian, jurnal-jurnal ilmiah dan non ilmiah, berita-berita dari seluruh dunia dan tersedia selama 24 jam. Sumber-sumber ini biasanya disediakan oleh pihak institusi perguruan tinggi, badan-badan pemikir dan pusat penyelidikan dalam bidang tertentu.

Internet bukan saja sebagai bahan rujukan bagi para siswa sekolah, dan universitas, tetapi juga dapat dimanfaatkan oleh semua golongan orang yang berminat. Internet merupakan perpaduan antara teknologi informasi dan teknologi komunikasi, memiliki fungsi yang sangat cocok sebagai sarana penyampaian bahan pengajaran. Internet juga dibangun sebagai alat pengirim informasi dari suatu tempat ke suatu tempat lain yang secara ideal, tanpa terhalang oleh faktor jarak dan waktu. Media internet dilukiskan sebagai suatu “jaringan dari jaringan”, pertumbuhannya tampaknya tak pernah berhenti. Internet tidak hanya menghubungkan dengan sebuah komputer lain, tetapi juga menghubungkan pengguna dengan semua komputer lainnya yang juga tersambung ke internet. Internet adalah semacam dunia yang terus-menerus berkembang, memiliki geografi, “cuaca,” dan budaya sendiri. Dalam bola dunia *cyber* ini, berbagai orang dari penjuru dunia berkomunikasi melalui zona waktu yang berbeda tanpa saling bertatap muka, dan informasinya tersedia selama 24 jam sehari dari ribuan tempat.

Media berfungsi untuk tujuan instruksi, dimana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam benak, mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata, sehingga pembelajaran dapat terjadi. Selain itu media pembelajaran harus dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan perorangan siswa.⁸

Dalam merencanakan pemanfaatan internet untuk media pembelajaran, haruslah ditentukan terlebih dahulu apa yang menjadi fungsi

⁸ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010) hlm. 4

dari pemanfaatan internet itu sendiri bagi kegiatan pembelajaran. Menurut Saihaan sebagaimana dikutip oleh Rusman ada tiga fungsi internet dalam pembelajaran yaitu :

a. Suplemen (Tambahan)

Siswa memilih kebebasan memilih, apakah akan memanfaatkan materi pembelajaran elektronik atau tidak. Dalam hal ini tidak ada kewajiban atau keharusan siswa untuk mengakses materi pembelajaran elektronik. Sekalipun sifatnya hanya opsional, siswa yang memanfaatkanya tentu akan memiliki tambahan pengetahuan atau wawasan dan bagi guru tentunya akan senantiasa mendorong dan menggugah atau menganjurkan siswa untuk mengakses materi dari internet.

b. Komplemen (Pelengkap)

Materi pembelajaran elektronik diprogramkan untuk melengkapi materi pembelajaran yang diterima siswa di dalam kelas yaitu dijadikan sebagai program *reinforcement* (pengayaan) yang bersifat remedial.

c. Subtansi (Pengganti)

Seluruh bahan belajar, diskusi konsultasi, penugasan, dan ujian sepenuhnya disampaikan melalui internet. Siswa dan guru sepenuhnya terpisah, namun hubungan atau komunikasi bisa dilakukan setiap saat. Bentuk pembelajaran ini tidak memerlukan adanya tatap muka baik untuk keperluan pembelajaran maupun evaluasi dan ujian karena semua proses

pembelajaran dilakukan melalui fasilitas internet seperti *e-mail*, *chat room*, *buletin board* dan *online conference*.⁹

Pemanfaatan media internet dalam pembelajaran mengkondisikan siswa agar lebih aktif dan mandiri serta kritis untuk menganalisis setiap informasi yang relevan dengan materi pelajaran dengan melakukan pencarian yang sesuai dengan kehidupan nyatanya. Adapun beberapa manfaat media internet diantaranya sebagai berikut :

1. Menjadi alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.
2. Menjadikan proses pembelajaran lebih menarik perhatian siswa
3. Mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran
4. Membantu siswa dalam memahami materi pelajaran.
5. Meningkatkan kompetensi pembelajaran.¹⁰

Selain itu manfaat internet dalam pembelajaran bukan hanya sebagai alat atau media pembelajaran tetapi bermanfaat juga bagi para guru untuk meningkatkan keilmuan mereka ke arah profesionalitas, meningkatkan keterampilan dan pengalaman mengajar dalam pengadaan materi pembelajaran, mengatasi masalah-masalah keterbatasan tenaga, serta meningkatkan efisiensi kerja.

⁹ Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013) h. 295

¹⁰ *Ibid*, hlm. 307

Dari pernyataan-pernyataan diatas menjelaskan bahwa posisi internet dalam pembelajaran sangat besar fungsi dan manfaatnya. Yaitu menjadi alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar yang efektif dan meningkatkan keterampilan dan pengalaman guru dalam mengajar serta menjadikan siswa lebih aktif dan mandiri.

4. Kelebihan dan Kekurangan Internet

Ada beberapa Kelebihan dan Kekurangan Media Internet dalam usaha Pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran memiliki beberapa kelebihan sebagai berikut :

- a. Dimungkinkan terjadinya distribusi pendidikan kesemua penjuru tanah air dan kapasitas daya tampung yang tidak terbatas karena tidak memerlukan ruang kelas.
- b. Proses pembelajaran tidak terbatas oleh waktu seperti halnya tatap muka biasa.
- c. Pembelajaran dapat memilih topik atau bahan ajar yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masing-masing
- d. Lama waktu belajar tergantung pada kemampuan masing-masing siswa.
- e. Adanya keakuratan dan kekinian materi pembelajaran.
- f. Pembelajaran dapat dilakukan secara interaktif, sehingga menarik siswa, dan memungkinkan pihak berkepentingan (orang tua siswa maupun guru)

dapat turut serta mensukseskan proses pembelajaran, dengan cara mengecek tugastugas yang dikerjakan siswa secara online.¹¹

Media internet memiliki beberapa kekurangan adapun kekurangan media internet yaitu sebagai berikut :

- a. Keberhasilan pembelajaran bergantung pada kemandirian dan motivasi belajar.
- b. Siswa akan membosankan dan jenuh jika mereka tidak dapat mengakses informasi, dikarenakan tidak terdapatnya peralatan yang memadai dan *bandwidth* yang cukup.
- c. Dibutuhkan panduan bagi siswa untuk mencari informasi yang relevan, karena informasi yang terdapat di internet sangat beragam.
- d. Siswa terkadang merasa terisolasi, terutama jika terdapat keterbatasan dalam fasilitas komunikasi.¹²

B. PRESTASI BELAJAR

1. Pengertian Prestasi Belajar

Kata prestasi belajar mengandung dua kata yakni “prestasi” dan “belajar” yang mempunyai arti berbeda. Sebelum pengertian “prestasi belajar” dibicarakan ada baiknya kedua kata itu dijelaskan artinya satu persatu. Menurut Syaiful Bahri Djamarah,¹³ menyatakan bahwa prestasi adalah : penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid

¹¹ *Ibid*, h. 307

¹² *bid*

¹³ Djamarah, Syaiful Bahri, *Prestasi belajar dan kompetensi guru*, (Surabaya: Usaha Nasional.1994) h.21

yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada merekadan nilai-nilai yang terdapat di dalam kurikulum. Prestasi sering digunakan di dalam berbagai bidang dan diberi pengertian sebagai kemampuan, ketrampilan, sikap seseorang dalam menyelesaikan sesuatu sehingga dapat disimpulkan, prestasi adalah hasil dari sesuatu kegiatan yang telah dikerjakan, atau diciptakan secara individu maupun kelompok. Pendapat ini berarti prestasi tidak akan pernah dihasilkan apabila seseorang tidak melakukan kegiatan.

Belajar merupakan perubahan tingkah laku untuk mencapai tujuan dari tidak tahu menjadi tahu atau dapat dikatakan sebagai proses yang menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku dan kecakapan seseorang. Pengertian belajar sendiri menurut Syaiful Bahri Djamarah menyatakan bahwa : belajar adalah rangkaian kegiatan jiwa raga yang menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang menyangkut unsur cipta, rasa, dan karsa, ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

Menurut Sugihartono, belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Sementara menurut Reber dalam Sugihartono mendefinisikan belajar dalam 2 pengertian. *Pertama*, belajar sebagai proses memperoleh pengetahuan dan *kedua*, belajar sebagai perubahan kemampuan bereaksi yang relatif langgeng sebagai hasil latihan yang diperkuat. Belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan

bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi dengan lingkungannya.¹⁴ Belajar itu sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga, psikoisik untuk menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya yang berarti menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat dijelaskan bahwa prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan dalam mempelajari sesuatu materi pelajaran biasanya dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi. Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa. Faktor psikologis (kejiwaan) mempunyai peranan penting dalam pencapaian tingkat prestasi belajar. Hal ini dikarenakan faktor psikologis berhubungan dengan berfungsinya pikiran siswa dalam hubungannya dengan pemahaman bahan pelajaran sehingga penguasaan terhadap materi pelajaran yang disajikan lebih mudah dan efektif.

2. Jenis-jenis Belajar

Slameto membagi jenis-jenis belajar sebagai berikut :

- a. Belajar bagian (*Part Learning, fractured learning*) umumnya belajar bagian dilakukan oleh seseorang bila ia dihadapkan pada materi belajar

¹⁴ Sugihartono, dkk. *Psikologi Pendidikan*. (Yogyakarta :UNY press. 2007).h.74

yang bersifat luas atau ekstensif, misalnya mempelajari sajak ataupun gerakan-gerakan motoris seperti bermain silat. Dalam hal ini individu memecah materi pelajaran menjadi bagian-bagian yang satu sama lain berdiri sendiri. Sebagai lawan dari cara belajar bagian adalah belajar keseluruhan atau belajar global.

- b. Belajar dengan wawasan (*Learning by insight*) Konsep ini diperkenalkan oleh W. Kohler, salah seorang tokoh psikologi Gestalt pada permulaan tahun 1971. Sebagai suatu konsep, wawasan (*insight*) ini merupakan pokok utama dalam pembicaraan psikologi belajar dan proses berfikir. dan meskipun W. Kohler sendiri dalam menerangkan wawasan berorientasi pada data yang bersifat tingkah laku (perkembangan yang lembut dalam menyelesaikan suatu persoalan dan kemudian secara tiba-tiba menjadi reorganisasi tingkah laku) namun tidak urung wawasan ini merupakan konsep yang secara prinsipil ditentang oleh penganut aliran neo-behaviorisme.
- c. Belajar Diskriminatif (*Discriminatif learning*). Belajar diskriminatif diartikan sebagai suatu usaha untuk memilih beberapa sifat situasi/ stimulus dan kemudian menjadikannya sebagai pedoman dalam tingkah laku. Dengan pengertian ini maka dalam eksperimen, subyek diminta untuk berespon secara berbeda-beda terhadap stimulus yang berlainan.

- d. Belajar global / keseluruhan (*global whole learning*). Disini bahan pelajaran dipelajari secara keseluruhan berulang sampai pelajar menguasainya, lawan dari belajar bagian. Metode belajar ini sering disebut metode Gestalt.
- e. Belajar Insidental (*incidental learning*). Konsep ini bertentangan dengan anggapan bahwa belajar itu selalu berarah tujuan (*intensional*). Sebab dalam belajar insidental pada individu tidak ada sama sekali kehendak untuk belajar. Belajar insidental ini merupakan hal yang sangat penting.
- f. Belajar istrumental (*instrumental learning*). Pada belajar instrumental, reaksi-reaksi seseorang siswa yang diperlihatkan diikuti oleh tanda-tanda yang mengarah pada apakah siswa tersebut akan mendapat hadiah, hukuman, berhasil atau gagal. Oleh karena itu cepat atau lambatnya seseorang belajar dapat diatur dengan jalan memeberikan penguat (*reinforcememnt*) atas dasar tingkat-tingkat kebutuhan.
- g. Belajar intensional (*intentional learning*). Belajar dalam arah tujuan, merupakan lawan dari belajar insidental.
- h. Belajar laten (*latent learning*). Dalam belajar laten, perubahan-perubahan tingkah laku yang terlihat tidak terjadi secara segera.
- i. Belajar mental (*mental learning*). Ada tidaknya belajar mental ini sangat jelas terlihat pada tugas-tugas yang sifatnya motoris. Sehingga perumusan operasional juga menjadi sangat berbeda. Ada yang mengartikan belajar mental sebagai belajar dengan cara melakukan

observasi dari tingkah laku orang lain, membayangkan gerakan-gerakan orang lain dan lain-lain.

- j. Belajar produktif (*productive learning*). R. Berguis (1964) memberikan arti belajar produktif sebagai belajar dengan transfer yang maksimum. Belajar adalah mengatur kemungkinan untuk melakukan transfer tingkah laku dari satu situasi ke situasi lain. Belajar disebut produktif bila individu mampu mentransfer prinsip menyelesaikan satu persoalan dalam satu situasi ke situasi lain.
- k. Belajar verbal (*verbal learning*). Belajar verbal adalah belajar mengenai materi verbal dengan melalui latihan dan ingatan. Dasar dari belajar verbal diperlihatkan dalam eksperimen klasik dari *ebbinghaus*. Sifat eksperimen ini meluas dari belajar asosiatif mengenai hubungan dua kata yang tidak bermakna sampai pada belajar dengan wawasan mengenai penyelesaian persoalan yang kompleks yang harus diungkapkan secara verbal.¹⁵

Dari kesebelas jenis belajar tersebut diatas memberikan petunjuk kepada kita bahwa bagaimana perbuatan belajar dilakukan, atau bagaimana terjadinya perbuatan belajar. Bukan petunjuk mengenai hasil belajar yang harus dicapai oleh siswa.

¹⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), h. 5-8.

3. Faktor Prestasi Belajar

Faktor yang mempengaruhi dalam kegiatan proses belajar tentu ada. Menurut Muhibbin Syah,¹⁶ faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dibedakan menjadi tiga, yaitu :

- a. Faktor internal (faktor dalam diri siswa), yaitu keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa.
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yaitu kondisi lingkungan sekitar siswa.
- c. Faktor pendekatan belajar (*approach learning*), yaitu upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran

Menurut Oemar Hamalik, belajar yang efektif dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain :

- a. Faktor kegiatan, penggunaan dan ulangan.
- b. Belajar memerlukan latihan
- c. Belajar lebih berhasil.
- d. Siswa yang belajar perlu mengetahui apakah berhasil atau gagal dalam belajar.
- e. Faktor asosiasi besar manfaatnya dalam belajar
- f. Pengalaman masa lampau dan pengertian-perngertian yang dimiliki siswa.

¹⁶ Muhibin Syah. *Psikologi pendidikan:dengan pendekatan baru*. (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.2010), h.129

- g. Faktor kesiapan belajar.
- h. Faktor minat dan usaha.
- i. Faktor fisiologis.
- j. Faktor intelek.¹⁷

Secara umum, belajar dikatakan sebagai suatu proses interaksi antara diri manusia dengan lingkungannya, yang mungkin berwujud pribadi, fakta, konsep ataupun teori. Bertolak dari pendapat di atas jelas menyatakan bahwa belajar itu bertujuan untuk mengembangkan pribadi manusia bukan hanya sekedar mencerdaskan manusia belaka namun menjadi manusia yang berkepribadian yang luhur itulah hakekat sebuah belajar. Pengembangan kepribadian manusia seutuhnya itu melibatkan unsur-unsur cipta atau membuat sesuatu, rasa/perasaan, karsa/keinginan, kognitif, afektif dan psikomotorik.

Simpulan yang dapat diambil, belajar merupakan suatu aktifitas yang sadar akan tujuan. Tujuannya adalah terjadinya suatu perubahan dalam diri individu. Perubahan yang dimaksudkan tentu saja menyangkut semua unsur yang ada pada diri individu. Seseorang dinyatakan melakukan kegiatan belajar, setelah ia memperoleh hasil, yakni terjadinya perubahan tingkah laku, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti dan sebagainya.

Prestasi belajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata

¹⁷ Oemar Hamalik, *Proses belajar mengajar*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2004) h.32-33

pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Dalam pengertian yang sempit prestasi belajar merupakan hasil dari proses kegiatan belajar mengajar. Pengertian yang lebih luas menyatakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil kerja suatu mekanisme yang kompleks yang terdiri dari input, output, *transformasi* dan *feedback*.¹⁸

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi belajar adalah hasil pembelajaran yang dinyatakan dengan nilai setelah melalui tahap evaluasi dari proses pembelajaran tersebut prestasi belajar atau hasil belajar adalah hasil yang dicapai siswa dari mempelajari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan tertentu dengan alat ukur berupa evaluasi yang dinyatakan dalam bentuk angka huruf atau kata atau simbol, dengan istilah lain yakni prestasi. Keberhasilan belajar siswa dapat diketahui dengan mengadakan evaluasi. Tujuannya untuk mengetahui prestasi siswa setelah mengikuti proses belajar.

¹⁸ Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. (Jakarta: Bina Aksara.1988). h.

BAB III

SMP IT AR RAIHAN BANDAR LAMPUNG

A. Profil SMP IT AR Raihan

SMP IT AR Raihan Bandar Lampung berlokasi di Jl. Purnawirawan nomor. 114, Kelurahan Gunung Terang, kecamatan Langkapura kota Bandar Lampung yang didirikan berdasarkan SK Izin Operasional pada tanggal 26 November tahun 2008, dengan luas tanah 6.150 m². Jumlah ruang belajar yang ada 13 kelas, ruang laboratorium 1, ruang perpustakaan 1, ruang ibadah 1, ruang IT 1, dan ruang sanitasi siswa 2.¹ Sampai dengan saat ini kepala sekolah dijabat oleh bapak Zaiyad Namiri, M.Pd.I. Adapun Status kepemilikan adalah yayasan, status sekolah swasta dan terakreditasi. SMP Islam Terpadu Ar Raihan Bandar Lampung merupakan salah satu lembaga pendidikan yang juga berkomitmen untuk menerapkan kombinasi pendidikan umum dengan pendidikan agama. Sampai dengan saat ini SMP IT Ar-raihan Bandar Lampung sudah terakreditasi A.

B. Visi dan Misi SMP IT Ar-Raihan Bandar Lampung

Sebagai sebuah lembaga pendidikan sudah semestinya sudah memiliki tujuan dari dibentuknya yayasan tersebut . Adapun Misi dari SMP IT Ar-Raihan adalah :

¹ Wawancara, Zaiyad Namiri, Kepala Sekolah SMP IT AR Raihan Bandar Lampung, tanggal : 10 Februari 2016

“Menjadi lembaga pendidikan Islam yang unggul guna menghasilkan generasi muda yang taqwa, cerdas, terampil, mandiri, Islami, serta berwawasan internasional.”

Sedangkan Misi utamanya, adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan pendidikan yang mengembangkan seluruh potensi kecerdasan dengan pola pembelajaran terpadu dan seimbang antara dunia dan akhirat.
2. Mengimplementasikan pendidikan yang mengintegrasikan sisi keilmuan dan keislaman dengan media teknologi informasi.
3. Melaksanakan pendidikan yang berorientasi pada pemahaman bahwa segala ilmu yang dipelajari, baik ayat *qauliyah* (Al Qur'an) maupun ayat *kauniyah* (Sains) adalah dalam rangka ibadah.
4. Menciptakan suasana pendidikan yang mampu membangun akhlak sesuai tuntunan Al Qur'an dan Al-Hadits.
5. Menciptakan suasana pendidikan yang menyenangkan, kreatif, inovatif, dan berwawasan global.

Melalui visi dan misi tersebut SMP IT Ar Raihan kemudian dalam sistem pembelajarannya menerapkan dua kurikulum sekaligus, yaitu kurikulum sekolah menengah pertama dari Diknas yang dijalankan 100 % dan kurikulum yang diambil dari Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) yang juga dijalankan 100 %.

C. Sarana dan Prasarana SMP IT Ar-Raihan Bandar Lampung

1. Tanah dan Halaman

Tanah sekolah sepenuhnya milik Yayasan. Luas areal seluruhnya lebih kurang 6120 m². Sekitar sekolah dikelilingi oleh pagar sepanjang lebih kurang 360 m². Realisasinya adalah: Status : Milik Pribadi Luas Tanah : 6.150 m² Luas Bangunan : 2.400 m² Halaman/Taman : 200 m² Lap. Olah Raga : 650 m² Lain-lain : 2.900 m² Pagar : 300 m.

2. Gedung Sekolah

mengajar, SMP IT Ar-Raihan Bandar Lampung telah memiliki sarana yang cukup memadai dan bersatus milik sendiri. Oleh karenanya, sebagai sebuah lembaga pendidikan yang bersatus yayasan swasta, lembaga pendidikan ini telah memiliki sarana pendidikan yang cukup baik, berikut rinciannya :

Tabel. 2
Sarana dan Prasarana SMP IT Ar-Raihan Bandar Lampung

NO	SARANA	JUMLAH	LUAS (M ²)
1	Ruang Teori/kelas	16	714 M ²
2	Laboratorium IPA	1	25 M ²
3	Ruang Serba Guna	1	84 M ²
4	Ruang UKS	1	20 M ²
5	Ruang BP/BK	1	16 M ²
6	Ruang Kepala Sekolah	1	16 M ²
7	Ruang Guru Putra	1	96 M ²
8	Ruang Guru Putri	1	96 M ²
9	Ruang Administrasi	1	187 M ²
10	Ruang OSIS	1	20 M ²
11	Kamar Mandi/WC Guru Laki-laki	4	9 M ²
12	Kamar Mandi/WC Guru Perempuan	4	9 M ²
13	Kamar Mandi/WC Siswa laki-laki	11	25 M ²
14	Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan	10	23 M ²
15	Gudang	1	16 M ²

16	Masjid	1	374 M ²
17	Ruang Olah Raga	1	56 M ²
18	Perpustakaan	1	128 M ²

Sumber : Dokumentasi SMP IT Ar-Raihan Bandar Lampung 2016

Keberadaan sarana dan prasarana pendidikan sangat mendukung bagi keberlangsungan kegiatan belajar mengajar disamping tersedianya tenaga pendidik yang handal di bidangnya masing-masing. Susana aman dan nyaman ikut berperan dalam menentukan keberhasilan proses belajar di sekolah.

D. Kegiatan Belajar mengajar di SMP IT Ar-Raihan Bandar Lampung

Kegiatan belajar mengajar yang ada di SMP IT Ar-Raihan Bandar Lampung dilakukan pada pagi hari yaitu, masuk pada pukul 07.15 wib dan pulang pada sore hari pukul 16.30 wib. Sebagai salah satu yayasan Islam yang berkonsep Islam Terpadu yayasan Ar-Raihan telah memiliki fasilitas yang sangat menunjang dalam proses kegiatan belajarnya, baik gedung berstatus milik sendiri maupun fasilitas penunjang lainnya. Ketersedian fasilitas belajar sebagai salah satu penunjang proses pembelajaran dirasa sangatlah penting, oleh karenanya pihak yayasan selalu berusaha melengkapi fasilitas tersebut dari tahun ketahun.

SMP IT Ar Raihan, merupakan sebuah sekolah yang menerapkan kurikulum nasional yang digabungkan dengan kurikulum internasional dan kurikulum pesantren dengan sistem pembelajaran didukung oleh teknologi informasi. Ada beberapa kekhasan yang dimiliki oleh SMP IT Ar Raihan dibandingkan dari sekolah ini diantaranya adalah ; adanya pembiasaan

sholat Dhuha setiap pagi di sekolah, serta pelaksanaa sholat zhuhur dan sholat ashar secara berjamaah. Selain itu ada juga pembiasaan penggunaan bahasa Inggris dan Bahasa Arab di lingkungan sekolah. Setiap anak juga diwajibkan memiliki komputer jinjing (laptop), karena hampir semua proses pembelajaran menggunakan komputer, materi pelajaran telah disediakan di dalam web site (*E-learning*).

Ketersedian fasilitas pendidikan telah tercukupi dengan baik. Berbeda dengan sekolah menengah pertama umum lainnya, mayoritas siswa yang ada di SMP IT Ar-Raihan merupakan dari kalangan siswa golongan menengah keatas yang baik secara finansial tergolong masyarakat mampu. Tidaklah mengherankan jika siswa yang menempuh pendidikan disana adalah putra-putri orang berada.

Disamping kegiatan belajar formal, terdapat pula kegiatan ekstrakuler sebagai kegiatan penunjang seperti PRAMUKA, ROHIS, Karate, Futsal, Karya Ilmiah dan lain sebagainya. Setiap kegiatan yang dilakukan siswanya, pihak yayasan selalu memberikan dukungan penuh baik dari segi fasilitas maupun finansial terutama bagi siswanya yang mengikuti kegiatan perlombaaan yang mengatasnamakan yayasan Ar-Raihan.

E. PRESTASI BELAJAR SISWA

Kemampuan intelektual siswa sangat menentukan keberhasilan siswa dalam memperoleh prestasi, untuk mengetahui berhasil tidaknya seseorang dalam belajar maka perlu dilakukan evaluasi, tujuanya untuk mengetahui

prestasi yang diperoleh siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung. Prestasi merupakan hasil belajar yang berasal dari informasi yang telah diperoleh pada tahap proses belajar sebelumnya. Prestasi belajar atau hasil belajar siswa perlu diketahui oleh siswa yang bersangkutan guna mengetahui seberapa besar kemajuan yang telah dicapai oleh siswa serta seberapa baik kualitas dari proses pembelajaran itu sendiri. Prestasi belajar siswa dapat diketahui melalui proses evaluasi pembelajaran.

Mata pelajaran Teknik Informasi Komputer merupakan mata pelajaran yang sangat dibutuhkan di masa modern seperti ini. Sehingga tidaklah mengherankan jika mata pelajaran tersebut telah dipelajari ditingkat menengah pertama seperti di SMP IT Ar-Raihan Bandar Lampung. Sebagaimana yang diungkapkan oleh guru mata pelajaran Teknologi Informasi (TIK) kelas VIII (Delapan), pelajaran komputer sangatlah disenangi oleh para siswa dikarenakan berbagai macam tugas yang diberikan oleh guru selalu berhubungan dengan komputer. Pemberian tugas pekerjaan rumah seperti pembuatan tugas berupa makalah yang berbentuk tulisan, pemaparan tugas sekolah dengan menggunakan LCD proyektor sampai dengan pengumpulan tugas melalui email. Oleh karenanya tidaklah mengherankan jika pelajaran komputer harus dikuasai oleh para siswa.²

Kemajuan teknologi terutama teknologi komunikasi telah berperan serta dalam menyumbang pertambahan pengetahuan siswa, terutama melalui perangkat internet yang tersedia di *smartphone* (ponsel pintar). Ketersediaan

² Mas Rahmat, Guru Mata Pelajaran TIK, Wawancara Tanggal : 11 Februari 2016

jaringan internet dimana-mana ikut menambah pengetahuan baik dari website resmi maupun tulisan-tulisan. Sebagian besar siswa mampu mengakses jaringan internet, baik dilingkungan sekolah maupun di lingkungan sekitar tempat tinggal maupun di rumah.

prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang diperoleh siswa pada waktu mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah. Prestasi belajar siswa tersebut terutama yang dinilai dari aspek kognitif dan psikomotoriknya karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi dan ketrampilan. Keberhasilan proses pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi juga ditentukan oleh pemahaman tentang perkembangan aspek afektif siswa. Ranah afektif tersebut mencakup emosi atau perasaan yang dimiliki oleh setiap peserta didik.

Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau laporan kegiatan tertentu. Prestasi akademik adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran penilaian, hasil dari pengukuran dan penelitian inilah yang lazimnya disebut prestasi belajar. Teknologi adalah ilmu terapan, teknologi informasi, meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengolahan informasi. Sedangkan Teknologi Komunikasi adalah segala hal yang berkaitan dengan proses menyampaikan informasi dari pengirim ke penerima. Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah semua kegiatan yang berhubungan dengan

pemrosesan, manipulasi, pengolahan, dan transfer informasi antar media. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar teknologi informasi dan komunikasi adalah hasil yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi.

Di tengah semakin ketatnya persaingan di dunia pendidikan dewasa ini, merupakan hal yang wajar apabila para siswa sering khawatir akan mengalami kegagalan atau ketidak berhasilan dalam meraih prestasi belajar atau bahkan takut tinggal kelas. Banyak usaha yang dilakukan oleh para siswa untuk meraih prestasi belajar agar menjadi yang terbaik seperti mengikuti bimbingan belajar. Usaha semacam itu jelas positif, namun masih ada faktor lain yang tidak kalah pentingnya dalam mencapai keberhasilan selain kecerdasan ataupun kecakapan intelektual, faktor tersebut adalah kecerdasan emosional. Karena kecerdasan intelektual saja tidak memberikan persiapan bagi individu untuk menghadapi gejolak, kesempatan ataupun kesulitan-kesulitan dan kehidupan. Dengan kecerdasan emosional, individu mampu mengetahui dan menanggapi perasaan mereka sendiri dengan baik dan mampu membaca dan menghadapi perasaan-perasaan orang lain dengan efektif. Individu dengan keterampilan emosional yang berkembang baik berarti kemungkinan besar akan berhasil dalam kehidupan dan memiliki motivasi untuk berprestasi.

Adapun data yang telah penulis kumpulkan selama penelitian berlangsung, mengenai prestasi belajar yang telah dilakukan oleh siswa SMP

IT Ar-Raihan khususnya di bidang studi Teknologi Informasi Komputer (TIK) adalah sebagai berikut :

Tabel. 3
Nilai Mid Semester Pelajaran TIK Siswa SMP IT Ar-Raihan
Bandar Lampung

No	Nama Siswa	Kelas	Nilai Mid Semester
1	Lutfi Jordan	VIII	78
2	Egy Anugrah Sagala	VIII	80
3	Taufik Hidayat	VIII	78
4	Raihandar Asyibal Arif	VIII	74
5	Arif Mukti	VIII	80
6	Abbyl Mohar Muhammad	VIII	84
7	Faraj Rizka Rahardian	VIII	80
8	Ikhwan Lukman Ramadan	VIII	74
9	Sulthan Perdana Daramel	VIII	82
10	Muhammad Tegar Syarif	VIII	78
11	Rizki Bonar Pakpahan	VIII	76
12	Malik Abi Ghoni	VIII	78
13	Febrianka jaya Nugraha	VIII	76
14	Faruq aldi	VIII	84
15	Prahanditi Ahmad zulfi	VIII	84
16	M. mirza Taufiqqurahman	VIII	88
17	Aprilia Sarah	VIII	72
18	Alysh Astrit Jayanti	VIII	90
19	Ksycho Iswari	VIII	74
20	Belita	VIII	78
21	Karbela Bolivia nugraha	VIII	86
22	Melani Oktaviani	VIII	86
23	Nindya Dwita Hapsari	VIII	76
24	Nabilla Ratna Azzahra	VIII	92
25	Ningrum Putri	VIII	78
26	Septian Hendra	VIII	82
27	Setio Pangestu	VIII	74
28	Syarqie Arfanda	VIII	82
29	Wahyu Nugroho	VIII	70
Jumlah : 29 Siswa			

Sumber : Hasil Mid Semester TIK Kelas VIII

BAB IV

ANALISA DATA

A. Pengujian Instrumen

Upaya untuk mendapatkan data yang akurat maka angket yang digunakan dalam penelitian ini harus memenuhi kriteria yang baik. Uji coba angket dimaksud untuk mengetahui apakah item angket dapat mengukur apa yang hendak diukur. Setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul, maka langkah yang dilakukan untuk mengetahui pemanfaatan media internet oleh siswa adalah dengan menyebarkan angket kepada responden yang kemudian hasil dari angket tersebut dipaparkan.

1. Uji Validitas Angket

Setelah data mengenai pemanfaatan internet oleh siswa didapatkan, maka tahap selanjutnya menguji validitas dari angket itu sendiri. Berikut hasil daripada uji validitas terhadap 20 item soal yang telah diberikan kepada siswa :

Tabel. 4
Hasil Uji Validitas Angket

Item Pernyataan	<i>r</i> Hitung	<i>r</i> Tabel	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,402	0,355	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	Valid
Butir 2	0,434	0,355	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	Valid
Butir 3	0,420	0,355	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	Valid
Butir 4	0,441	0,355	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	Valid
Butir 5	0,590	0,355	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	Valid
Butir 6	0,480	0,355	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	Valid
Butir 7	0,508	0,355	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	Valid
Butir 8	0,538	0,355	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	Valid
Butir 9	0,494	0,355	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	Valid
Butir 10	0,417	0,355	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	Valid

Item Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Kondisi	Simpulan
Butir 11	0,406	0,355	r hitung $>$ r tabel	Valid
Butir 12	0,539	0,355	r hitung $>$ r tabel	Valid
Butir 13	0,547	0,355	r hitung $>$ r tabel	Valid
Butir 14	0,508	0,355	r hitung $>$ r tabel	Valid
Butir 15	0,399	0,355	r hitung $>$ r tabel	Valid
Butir 16	0,611	0,355	r hitung $>$ r tabel	Valid
Butir 17	0,434	0,355	r hitung $>$ r tabel	Valid
Butir 18	0,407	0,355	r hitung $>$ r tabel	Valid
Butir 19	0,406	0,355	r hitung $>$ r tabel	Valid
Butir 20	0,519	0,355	r hitung $>$ r tabel	Valid

Sumber : Pengolahan data Kuesioner

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa uji validitas yang didapatkan dari tiap butir soal yang akan diberikan kepada responden dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat pengukur data. Dengan jumlah $N = 29$ dan maka r_{tabel} adalah 0,355, maka berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian. Hal ini dikarenakan seluruh $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, sehingga seluruh soal dinyatakan valid dan dapat dipergunakan.

2. Uji Reliabilitas Angket

Uji reliabilitas angket pemanfaatan internet dilakukan diambil dari 29 responden dengan jumlah soal angket sebanyak 20 item. Reliabilitas diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Reliabilitas soal dilakukan dengan menggunakan metode rumus *Sperman Brown*, yaitu :

$$r_i = \frac{2 r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan :

r_i : Reliabilitas internal seluruh instrumen.

r_b : *Korelasi Product moment* antara belahan pertama dan kedua

$$r_i = \frac{2 \cdot 0,854}{1 + 0,854}$$

$$r_i = \frac{1708}{1854}$$

$$r_i = \mathbf{0,921}$$

Berdasarkan tabel diatas, dapat di lihat bahwa nilai Reliabilitas sebesar 0,921. Hal ini menunjukkan bahwa item-item soal angket bersifat reliabel dan dapat digunakan, sebab nilai *Sperman Brown* > 0,3. Artinya koefisien *r* sebesar 0,921 menunjukkan reliabilitas yang sangat tinggi, sehingga alat pengukuran dapat dipercaya dan digunakan dalam penelitian.

Tabel. 5

Daftar Interpretasi Koefisien r

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang/Cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

B. Prestasi belajar siswa mata pelajaran TIK

Deskripsi data dimaksudkan untuk memperjelas atau memaparkan variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini. Data hasil penelitian ini dalam ruang lingkup terbatas. Setelah penulis mempersiapkan angket, maka langkah selanjutnya mengadakan penyebaran angket yang ditujukan terhadap siswa yang menjadi responden penelitian untuk memperoleh data Pemanfaatan internet (X), dan Prestasi Belajar (Y).

Tabel. 6
Hasil Angket Pemanfaatan Media Internet (X)

No Res	Nama	Total Nilai
1	Lutfi Jordan	87
2	Egy Anugrah Sagala	82
3	Taufik Hidayat	81
4	Raihandar Asyibal Arif	84
5	Arif Mukti	85
6	Abbyl Mohar Muhammad	85
7	Faraj Rizka Rahardian	82
8	Ikhwan Lukman Ramadan	83
9	Sulthan Perdana Daramel	84
10	Muhammad Tegar Syarif	84
11	Rizki Bonar Pakpahan	83
12	Malik Abi Ghoni	81
13	Febrianka jaya Nugraha	82
14	Faruq aldi	79
15	Prahanditi Ahmad zulfi	82
16	M. mirza Taufiqqurahman	85
17	Aprilia Sarah	83
18	Alysh Astrit Jayanti	86
19	Ksycho Iswari	81
20	Belita	79
21	Karbela Bolivia nugraha	78
22	Melani Oktaviani	84
23	Nindya Dwita Hapsari	80
24	Nabilla Ratna Azzahra	82
25	Ningrum Putri	73
26	Septian Hendra	79
27	Setio Pangestu	75

28	Syarqie Arfanda	69
29	Wahyu Nugroho	83
Jumlah	29 Rssponden	2361

Sumber : Hasil Kuesioner siswa

Dari hasil data angket pemanfaatan internet diatas diketahui :

Skor tekecil = 69

Skor terbesar = 87

N = 29

$$\text{Interval Kelas} = \frac{\text{skor terbesar} - \text{skor terkecil}}{\text{banyak kelas}}$$

$$\text{Interval Kelas} = \frac{87 - 69}{1 + 3,3 \cdot \log 30}$$

$$\text{Interval Kelas} = \frac{18}{1 + (3,3) \cdot 1,462}$$

$$\text{Interval Kelas} = \frac{18}{6}$$

$$\text{Interval Kelas} = 3$$

Tabel. 7

Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Internet

No	Kelas Interval	f _o	Persentase (%)
1	69-71	1	4 %
2	72-74	1	4 %
3	75-77	1	4 %
4	78-80	5	17 %
5	81-83	11	37 %
6	84-87	10	34 %
Jumlah		29	100%

Tabel. 8
Data Prestasi Belajar Siswa Mid Semester

No Res	Nama	Total Nilai
1	Lutfi Jordan	78
2	Egy Anugrah Sagala	80
3	Taufik Hidayat	78
4	Raihandar Asyibal Arif	74
5	Arif Mukti	80
6	Abbyl Mohar Muhammad	84
7	Faraj Rizka Rahardian	80
8	Ikhwan Lukman Ramadan	74
9	Sulthan Perdana Daramel	82
10	Muhammad Tegar Syarif	78
11	Rizki Bonar Pakpahan	76
12	Malik Abi Ghoni	78
13	Febrianka jaya Nugraha	76
14	Faruq aldi	84
15	Prahanditi Ahmad zulfi	84
16	M. mirza Taufiqqurahman	88
17	Aprilia Sarah	72
18	Alysh Astrit Jayanti	90
19	Ksycho Iswari	74
20	Belita	78
21	Karbela Bolivia nugraha	86
22	Melani Oktaviani	86
23	Nindya Dwita Hapsari	76
24	Nabilla Ratna Azzahra	92
25	Ningrum Putri	78
26	Septian Hendra	82
27	Setio Pangestu	74
28	Syarqie Arfanda	82
29	Wahyu Nugroho	70
Jumlah	29 Siswa	2314

Dari hasil data angket prestasi belajar diatas diketahui :

Skor tekecil = 70

Skor terbesar = 92

N = 29

$$\text{Interval Kelas} = \frac{\text{skor terbesar} - \text{skor terkecil}}{\text{banyak kelas}}$$

$$\text{Interval Kelas} = \frac{92-70}{1+3,3.\text{Log } 29}$$

$$\text{Interval Kelas} = \frac{22}{1+(3,3).1,462}$$

$$\text{Interval Kelas} = \frac{22}{6}$$

Interval Kelas = 3,66 dibulatkan menjadi : 4

Tabel. 9
Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

No	Kelas Interval	f _o	Persentase (%)
1	70-73	2	6,9
2	74-77	7	24,1
3	78-81	9	31,1
4	82-85	6	20,7
5	86-89	3	10,3
6	90-92	2	6,9
Jumlah		29	100%

Sumber : Pengolahan Data

C. HASIL ANALISA DATA

Untuk menganalisis data atau menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian, penulis menggunakan rumus statistik yaitu *korelasi product moment* dikarenakan data-data yang dikumpulkan adalah data kuantitatif, yang didapat dari angket, dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Variabel Y
- N = *Number Of Cases*
- $\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian skor X dengan skor Y
- $\sum x$ = Jumlah seluruh skor X
- $\sum y$ = Jumlah seluruh skor Y ³

³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) h.

Tabel. 10
Indek Korelasi Variabel X terhadap Variabel Y

Res	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	87	78	7569	6084	6786
2	82	80	6724	6400	6560
3	81	78	6561	6084	6318
4	84	74	7056	5476	6216
5	85	80	7225	6400	6800
6	85	84	7225	7056	7140
7	82	80	6724	6400	6560
8	83	74	6889	5476	6142
9	84	82	7056	6724	6888
10	84	78	7056	6084	6552
11	83	76	6889	5776	6308
12	81	78	6561	6084	6318
13	82	76	6724	5776	6232
14	79	84	6241	7056	6636
15	82	84	6724	7056	6888
16	85	88	7225	7744	7480
17	83	72	6889	5184	5976
18	86	90	7396	8100	7740
19	81	74	6561	5476	5994
20	79	78	6241	6084	6162
21	78	86	6084	7396	6708
22	84	86	7056	7396	7224
23	80	76	6400	5776	6080
24	82	92	6724	8464	7544
25	73	78	5329	6084	5694
26	79	82	6241	6724	6478
27	75	74	5625	5476	5550
28	69	82	4761	6724	5658
29	83	70	6889	4900	5810
N=29	2361	2314	192645	185460	188442
	Σx	Σy	Σx^2	Σy^2	Σxy

Sumber : Pengolahan Data Media Internet dan Prestasi belajar

Setelah data dikelompokkan sesuai dengan jenisnya masing-masing, langkah selanjutnya memasukkan nilai-nilai angka tersebut ke dalam rumus dibawah ini :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{29.188442 - (2361)(2314)}{\sqrt{\{29.192645 - (2361)^2\}\{29.185460 - (2314)^2\}}} \\
 &= \frac{5464818 - 5463354}{\sqrt{(5586705 - 5574321)(5378340 - 5354596)}} \\
 &= \frac{1464}{\sqrt{12384 \cdot 23744}} \\
 &= \frac{1464}{\sqrt{294045696}} \\
 &= \frac{1464}{1714} \\
 &= 0,854
 \end{aligned}$$



Tabel. 11

Makna Korelasi *Product Moment*

Besarnya korelasi	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,800	Tinggi
0,400 - 0,600	Cukup
0,200 - 0,400	Rendah
0,000 - 0,200	Sangat rendah

Dari perhitungan diatas diperoleh angka korelasi antara Variabel X dan Variabel Y sebesar 0,854 itu berarti korelasi tersebut positif. Kemudian, untuk mengetahui seberapa besar hubungan kedua variabel

tersebut maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus Koefisien Determinasi, yaitu :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = (0,854)^2 \times 100\%$$

$$= 0,729 \times 100\%$$

$$= 72,9\%$$

Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh pemanfaatan penggunaan media internet sebagai sumber belajar sebesar **72,9%** sedangkan **28,1%** ditentukan oleh faktor lain yang belum diketahui. Setelah diketahui besar hubungan penggunaan media internet terhadap prestasi belajar siswa, maka langkah selanjutnya dilakukan uji hipotesis, dimana hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. **H_a** : Ada pengaruh antara penggunaan media internet dengan prestasi belajar siswa SMP IT Ar-Raihan Bandar Lampung.
2. **H_o** : Tidak ada pengaruh antara penggunaan media internet dengan prestasi belajar siswa SMP IT Ar-Raihan Bandar Lampung..

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus dibawah ini :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n}-2}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Nilai t

r = Nilai Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

$$\begin{aligned}
&= \frac{0,854\sqrt{29}-2}{\sqrt{1-0,854^2}} \\
&= \frac{0,854 \cdot 5196}{\sqrt{1-0,273}} \\
&= \frac{4,437}{\sqrt{0,271}} \\
&= \frac{4,437}{0,520} \\
&= 8,532
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan uji hipotesis diatas, maka langkah selanjutnya memasukkan ke dalam tabel dengan taraf signifikansi 5% dan $n = 29$, dengan rumus :

$$\begin{aligned}
dk &= n-2 \\
&= 29 - 2 \\
&= 27
\end{aligned}$$

Sehingga, diperoleh $n = 27$, kemudian 27 dikonversikan ke dalam tabel signifikan 5%, diperoleh data t_{tabel} , sebesar = 2,052. Adapun Hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau nilai dari $8,532 > 2,052$, sehingga H_0 ditolak dan H_a yang berbunyi Ada pengaruh antara penggunaan media internet terhadap prestasi belajar siswa di SMP IT Ar-Raihan Bandar Lampung dapat diterima.

D. Persepsi peneliti mengenai pengaruh media internet terhadap prestasi belajar

Pemanfaatan media internet sebagai sumber belajar membuat para siswa lebih mudah dalam menggali informasi yang dibutuhkan. Dengan menggunakan alat bantu teknologi dengan media elektronik sangat umum digunakan dalam dunia pendidikan. Salah satu sumber belajar berbasis internet menjadi sumber belajar yang cukup digemari sekarang ini. Selain berfungsi sebagai sumber informasi melalui situs-situs yang menyediakan beragam materi, internet adalah media diskusi ilmiah *online*. Dengan internet diskusi dapat dilakukan dimana saja kapan saja dan oleh siapa saja walaupun tidak berada dalam satu lokasi.

Seperti yang dikatakan oleh combine “pemanfaatan internet menjadikan siswa belajar secara mandiri”. Tentu saja siswa belajar secara mandiri karena dengan menggunakan media internet sebagai sumber belajar siswa mempunyai rasa keingintahuan yang sangat tinggi, sehingga membuat siswa menggali berbagai informasi yang tersedia di dalam jaringan internet mengenai keingin tahuannya yang tinggi, disinilah siswa tersebut belajar secara mandiri.

Pemanfaatan internet tentu saja harus dibarengi dengan pemanfaatan internet secara positif, agar siswa tidak terjerumus ke dalam pergaulan bebas. Karena internet tidak memberikan batasan apapun dalam penggunaannya. Untuk itu perlu adanya pengawasan orang tua dalam penggunaannya, terutama pada waktu berada di rumah. Berdasarkan hasil

penelitian bahwa ada pengaruh yang signifikan mengenai pemanfaatan internet terhadap hasil belajar. Dari internet siswa dapat mengetahui berbagai macam informasi dari dalam maupun luar. Menambah pengetahuan dan wawasan dengan menggunakan internet. Tentu saja dibarengi dengan penggunaan yang membudidaya. Dengan demikian dapat di tarik kesimpulan, semakin sering siswa memanfaatkan internet secara positif untuk kebutuhan belajar maka akan meningkatkan Prestasi belajar siswa.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian diperoleh dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa terdapat hubungan yang positif antara penggunaan media internet dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran TIK di SMP IT Ar-Raihan Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016.
2. Adapun besarnya persentase dari pengaruh penggunaan media internet tersebut terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 72,9%, sedangkan sisanya 28,1% lainnya ditentukan oleh faktor-faktor lain yang belum diketahui. Dari perhitungan koefisien korelasi didapat r_{xy} sebesar 0,854, r_{tabel} 0,355. t_{hitung} 0,523 > t_{tabel} dari uji-t didapatkan hasil 0,523, t_{tabel} 8,532, maka t_{hitung} 8,532 > t_{tabel} 2,0, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang sangat signifikan dari penggunaan media internet terhadap prestasi belajar siswa.
3. Dengan demikian, dari hipotesis alternatif yang penulis sampaikan tedahulu, maka (H_a) diterima sedangkan hipotesis nol (H_o) ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan internet dengan prestasi belajar siswa dengan interpretasi yang sangat tinggi di SMP IT Ar-Raihan Bandar Lampung.

B. Saran

Pada akhir penulisan skripsi ini, selain kesimpulan penulis yang dikemukakan diatas, penulis juga memberikan beberapa saran dari hasil penelitian yang telah penulis laksanakan yaitu pengaruh media internet terhadap prestasi belajar siswa di SMP IT Ar Raihan Bandar Lampung sebagai berikut :

1. Siswa

Hendaknya psrs siswa mampu mempersiapkan diri dan mengembangkan daya nalarnya secara maksimal selama proses pembelajaran berlangsung sehingga dapat meningkatkan kemampuan dalam memahami materi belajarnya di sekolah. Hendaknya siswa mampu memanfaatkan dan mengendalikan media internet secarabijaksana dan positif sebagai sumber belajar agar dapat mengembangkan dan meningkatkan prestasi belajarnya. Siswa harus lebih meningkatkan prestasi belajarnya di semua bidang studi sehingga tidak hanya sampai pada kategori baik saja, tetapi sampai pada tingkatan terbaik.

2. Guru

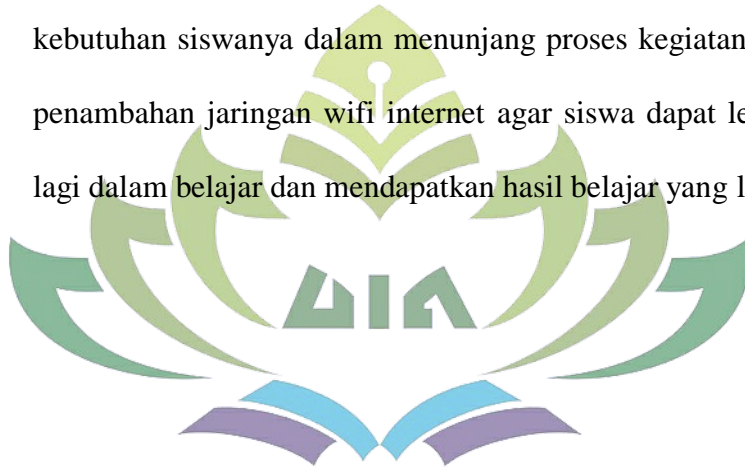
Guru sebagai tenaga pendidik harus mampu memberikan pengalaman yang terbaik bagi siswanya, agar siswa tersebut dapat berprestasi. Seperti memberikan motivasi kepada siswa, nasihat dan lain sebagainya. Karena, semua pihak sekolah, keluarga maupun masyarakat terlibat dalam proses pendidikan.

3. Orang tua

Hendaknya para orang tua lebih bijaksana memberikan pengawasan kepada anaknya terutama mengenai penggunaan internet termasuk dalam bersosial media, agar segala aktivitas anaknya dapat terkontrol dengan baik dan tidak terjerumus kedalam perilaku atau hal-hal yang sifatnya menyimpang.

4. Sekolah

Sekolah sebaiknya lebih memperhatikan lagi apa yang menjadi kebutuhan siswanya dalam menunjang proses kegiatan belajar, seperti penambahan jaringan wifi internet agar siswa dapat lebih termotivasi lagi dalam belajar dan mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.1988.
- Arikunto. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Bumi Aksaraa. 2006
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010
- Beni Ahmad Saebani, *Metodelogi Penelitian*, Bandung : CV. Pustaka Setia, 2008
- Deni Darmawan, *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi Teori dan Aplikasi*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012
- Departement Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan*, Bandung : Diponegoro.2011
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Prestasi belajar dan kompetensi guru*, Surabaya: Usaha Nasional.1994
- Elvinaro Ardianto, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, Bandung, Simbiosis Rekatama Media, 2007
- Hafied Canggara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta : Rajawali Pers. 2000
- Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi 3 Jakarta : Balai Pustaka, 2002
- Kartini Kartono, *Pengantar Research*, Bandung : alumni.1990
- M. Munir, *Manajemen Dakwah*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2006
- Marzuki, *Metodologi Riset*, Yogyakarta : Ekonisia. 2005
- Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2005
- Muhibin Syah. *Psikologi pendidikan:dengan pendekatan baru*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.2010
- Oemar Hamalik,*Proses belajar mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2004
- Oetomo Dharma Sutedjo, Budi, *e-Education Konsep, Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta. 2002

Onong Uchjana Effendy, *Kamus Komunikasi*, Bandung : CV Mandar Maju, 1989

Robert K. Yin, *Studi Kasus Desain Metode*, Jakarta: Rajawali Pers, 1996

Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Bumi Aksara, 2003

Sugihartono, dkk. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta :UNY press. 2007

Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, 2001

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif. Kualitatif. dan R&D*. Bandung :Alfabeta . 2011

Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013

Sutrisno Hadi, *Metode Research*, Yogyakarta: Andi Publisher, 2004

Teguh Meinanda, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Bandung : Amrico, 1989

Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa*, Jakarta : Rineka Citra. 1996

[https://id.wikipedia.org/wiki/Pengertian Internet](https://id.wikipedia.org/wiki/Pengertian_Internet) accses 25 - 04 – 2016

<https://id.wikipedia.org/wiki/Prestasi> accses 25 - 04 - 2016

<http://www.blogspot.com>, Risa, *Fungsi – fungsi Sekolah* acses 11 Februari 2016.

<http://id.wikipedia.org/wiki/Internet> Wikioedia, Free Encyclopedia, *Internet*,

DAFTAR LAMPIRAN

1. Angket / Kuesioner Penelitian
2. Struktur Manajemen SMP IT Ar Raihan Bandar Lampung
3. Daftar Nama Tenaga Kependidikan SMP IT Ar Raihan Bandar Lampung
4. Daftar Nama Siswa Kelas VIII SMP IT Ar Raihan Bandar Lampung
5. Table Hasil Validasi Angket
6. Table 'r' Product Moment
7. Table Signifikan
8. Kartu Konsultasi
9. Surat Izin Survey
10. Surat Hasil Kegiatan Penelitian
11. Foto foto Hasil Penelitian



Foto Foto Hasil Penelitian



Wawancara dengan Mas Rahmat, S.Kom(Guru Mata Pelajaran TIK)



(Proses pengisian angket oleh siswa)



(1)



(2)

Foto 1 dan 2

(proses kegiatan belajar dengan pemanfaatan internet)

PENGARUH MEDIA INTERNET TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
(Studi Pada Siswa)

Angket/ Kuesioner Penelitian Skripsi

Nama :

Kelas :

Jenis kelamin : Perempuan/laki-laki *coret yang tidak perlu

PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini terdapat butir-butir pertanyaan, baca dan pahami baik-baik setiap pertanyaan.

Anda diminta untuk mengemukakan apakah pertanyaan-pertanyaan tersebut sesuai dengan pendapat anda, dengan cara menchecklist (✓) salah satu dari empat kolom yang tersedia, pada bagian kanan dari masing-masing pertanyaan

Jika jawaban anda **Sangat Tidak Setuju**, checklist **STS**

Jika jawaban anda **Tidak Setuju**, checklist **TS**

Jika jawaban anda Netral checklist **N**

Jika jawaban anda **Setuju**, checklist **S**

Jika jawaban anda **Sangat Setuju**, checklist **SS**

Contoh

Jika jawaban sangat setuju

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Saya menyukai lagu dangdut	✓				

Tidak ada Jawaban yang benar atau salah untuk setiap pertanyaan yang disampaikan. Seluruh jawaban adalah benar selama itu menggambarkan tentang diri anda sendiri.

SELAMAT MENGERJAKAN

NO	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya adalah siswa yang pandai dalam mengakses internet baik melalui ponsel ataupun komputer.					
2	Untuk menghilangkan kejenuhan saya, saya membuka internet untuk menonton video lucu ataupun gambar yang menghibur, yang dapat menyegarkan pikiran saya kembali.					
3	Saya adalah seorang siswa yang mengenal teknologi informasi saat ini.					
4	Internet memberikan saya kemudahan, terutama kemudahan saya dalam mencari sumber belajar.					
5	Internet memudahkan saya mengirim tugas tulisan atau bacaan kepada guru melalui e-mail.					
6	Saya menyukai, jika seorang guru memberi tugas baca atau tulisan dengan mencari sumber di internet.					
7	Saya mempunyai alamat e-mail maupun sosial media seperti facebook, twitter dan instagram dll.					
8	Melalui internet saya bisa berbagi masalah dan solusi dengan teman maupun siswapun mengenai pelajaran sekolah.					
9	Saya tidak bisa mengakses internet baik melalui ponsel ataupun komputer.					
10	Setiap hari saya mengakses internet baik setelah pulang sekolah maupun pada malam hari.					
11	Saya tidak pernah bosan menggunakan internet.					
12	Jika sekolah pulang lebih awal, saya tidak pulang kerumah terlebih dahulu, tetapi saya ke warnet dan menghabiskan waktu di sana.					
13	jika sekolah libur, dalam satu hari saya menghabiskan waktu di warnet.					
14	Internet dapat menambah wawasan saya, karena internet menyajikan berbagai macam informasi terutama informasi mengenai pelajaran di sekolah					
15	Saya lebih senang jika menggunakan internet untuk main games online, daripada untuk keperluan belajar.					
16	Jika guru menugaskan saya embuat makalah, saya selalu mencari sumber melalui jalinan internet					
17	Internet mendorong saya untuk belajar secara mandiri.					
18	Saya tergolong siswa yang rajin mengakses internet untuk kebutuhan belajar.					
19	Internet memberikan akses yang memudahkan saya dalam belajar, karna internet dapat di akses di mana saja dan kapan saja.					
20	Untuk keperluan belajar saya, saya mencari sumber belajar melalui internet, kemudian mendownload dan membacanya.					